

# LAPORAN KINERJA PELAKSANAAN PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR NEGERI

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

TRIWULAN II  
2018



REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA PELAKSANAAN  
PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR NEGERI  
TRIWULAN II TAHUN 2018

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL



## KATA PENGANTAR

---



Untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan yang dibiayai melalui Pinjaman/Hibah Luar Negeri dilakukan pemantauan dan penyusunan laporan sesuai dengan ketentuan Pasal 77 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah. Laporan Kinerja Pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri ini ditujukan untuk memberikan gambaran perkembangan pencapaian output kegiatan, dan realisasi penyerapan anggaran selama satu triwulan berjalan. Selain itu, laporan ini juga memberikan informasi mengenai identifikasi permasalahan, rencana tindak lanjut, dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek yang telah selesai berdasarkan laporan akhir proyek atau *Project Completion Report* (PCR). Sebagai bahan pembelajaran bagi pelaksanaan kegiatan Pinjaman/Hibah Luar Negeri lainnya, beberapa contoh pembelajaran (*lesson learned*) juga disampaikan dalam laporan ini.

Pada periode Triwulan II Tahun 2018, persentase penyerapan mencapai 30,6 persen. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 sebesar 22,5 persen, dan bahkan lebih tinggi dari rata-rata penyerapan lima tahun terakhir pada triwulan kedua, yaitu sebesar 27,8 persen. Berdasarkan kinerja dari masing-masing proyek, dalam Triwulan II Tahun 2018, terdapat 31 proyek yang memiliki kinerja dengan penyerapan cukup baik, yaitu mampu menyerap di atas 35,0 persen dari target penarikan pinjaman. Beberapa kendala yang masih menjadi penyebab rendahnya kinerja proyek, antara lain permasalahan pembebasan lahan, pengadaan barang/jasa, dan kinerja kontraktor yang buruk.

Pembelajaran (*lesson learned*) pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri yang dicantumkan dalam laporan ini, antara lain dari proyek *The Support to The Development of Higher Education Project* pada Kemenag yang memberikan pembelajaran tentang pentingnya komunikasi dengan *lender* untuk mempercepat penerbitan *No Objection Letter* (NOL) dan proses administrasi proyek lainnya. Pada *Peusangan Hydroelectric PP Construction Project* di PT. PLN, didapatkan pembelajaran mengenai pentingnya pemantauan dan evaluasi proyek yang dilakukan secara intensif untuk mengetahui kinerja kontraktor dan mengetahui lebih awal potensi hambatan penyelesaian proyek, seperti adanya potensi defisit anggaran.

Untuk memastikan manfaat proyek serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaannya, maka perlu dilakukan upaya perbaikan terhadap pengelolaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri secara berkelanjutan, baik dari sisi perencanaan, persiapan pelaksanaan proyek, maupun penyelesaian permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan proyek. Di samping itu, pembelajaran dan pengalaman (*lesson learned*) yang didapatkan selama siklus hidup proyek diharapkan dapat berguna untuk perbaikan dalam perencanaan maupun pelaksanaan selanjutnya. Sedangkan cara terbaik (*best practice*) yang didapatkan dapat disesuaikan serta diperluas atau direplikasi dengan sumber pendanaan lainnya sehingga berdampak lebih besar bagi masyarakat.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

**Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro**





## DAFTAR ISTILAH

---

ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
AFD	: <i>Agence Francaise de Development</i>
BIG	: Badan Informasi Geospasial
BPKP	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
BP Batam	: Badan Pengusahaan Batam
BPS	: Badan Pusat Statistik
EU	: <i>European Union</i>
IDB	: <i>Islamic Development Bank</i>
IFAD	: <i>International Fund for Agricultural Development</i>
JBIC	: <i>Japan Bank for International Cooperation</i>
JICA	: <i>Japan International Cooperation Agency</i>
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemendes PDTT	: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Kemen KP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
Kemennaker	: Kementerian Ketenagakerjaan
Kemenkominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
Kemen PUPR	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenhub	: Kementerian Perhubungan
Kementan	: Kementerian Pertanian
Kemen PPN/Bappenas	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Kemenristekdikti	: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kemenhan	: Kementerian Pertahanan
KSA	: Kreditor Swasta Asing
LIPi	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LPKE	: Lembaga Penjamin Kredit Ekspor
SLA	: <i>Subsidiary Loan Agreement</i> ; perjanjian penerusan pinjaman kepada BUMN/BUMD/Pemerintah Daerah
PT. PII	: PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia
PT. Pertamina	: PT. Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara
PT.PLN	: PT. Perusahaan Listrik Negara
PT. SMI	: PT. Sarana Multi Infrastruktur

Laporan Kinerja Pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri disusun berdasarkan ketentuan Pasal 77 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah. Laporan tersebut mencakup perkembangan kinerja pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari pinjaman luar negeri (tidak termasuk pinjaman program) dan kegiatan hibah yang direncanakan serta hibah langsung. Kurun waktu pemantauan proyek dilakukan mulai dari proyek efektif (*effective date*) sampai dengan proyek selesai (*closing date*).



## GAMBARAN UMUM

---

Pada akhir Triwulan II Tahun 2018 (posisi 30 Juni 2018), nilai pinjaman luar negeri yang sedang berjalan (*on going*) adalah sebesar ekuivalen USD 17.978,6 juta, yang terdiri dari 152 proyek dan dilaksanakan oleh 14 Kementerian/Lembaga, 4 BUMN, serta 1 Pemerintah Daerah. Nilai pinjaman ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar USD 1.888,8 juta dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Peningkatan ini disebabkan karena adanya beberapa proyek yang baru berjalan efektif.

Penyerapan kumulatif pinjaman sampai dengan Triwulan II Tahun 2018 adalah sebesar USD 7.448,9 juta atau mencapai 41,4 persen dari total nilai pinjaman yang sedang berjalan. Apabila dilihat dari kinerja penyerapan, realisasi penyerapan sampai dengan Triwulan II Tahun 2018 adalah sebesar USD 932,0 juta atau mencapai 30,6 persen dari target penyerapan tahun 2018 sebesar USD 3.047,7 juta. Persentase penyerapan ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata penyerapan pada triwulan kedua dalam lima tahun terakhir, yaitu 27,8 persen. Kemajuan kinerja penyerapan proyek selama satu triwulan ini berjalan dengan cukup baik, yang diindikasikan dengan adanya sekitar 31 proyek yang mampu menyerap anggaran lebih dari 35,0 persen dari target penyerapan di tahun 2018. Namun demikian, masih terdapat cukup banyak proyek yang sangat rendah penyerapannya atau bahkan belum mengalami penyerapan (*penyerapan nol*).

Rendahnya kinerja beberapa proyek disebabkan oleh sejumlah permasalahan, diantaranya rendahnya kinerja kontraktor, lambatnya proses pengadaan barang/jasa, dan permasalahan pembebasan lahan. Permasalahan pembebasan lahan tidak hanya disebabkan oleh sulitnya perijinan dan negosiasi ganti rugi warga terdampak, tetapi juga disebabkan kurangnya anggaran untuk pembayaran ganti rugi.

Dalam laporan ini juga disampaikan pembelajaran (*lesson learned*) dari proyek yang masih berjalan, dan uraian kinerja pelaksanaan dari beberapa proyek hibah luar negeri khususnya hibah yang direncanakan.

## PINJAMAN LUAR NEGERI

---

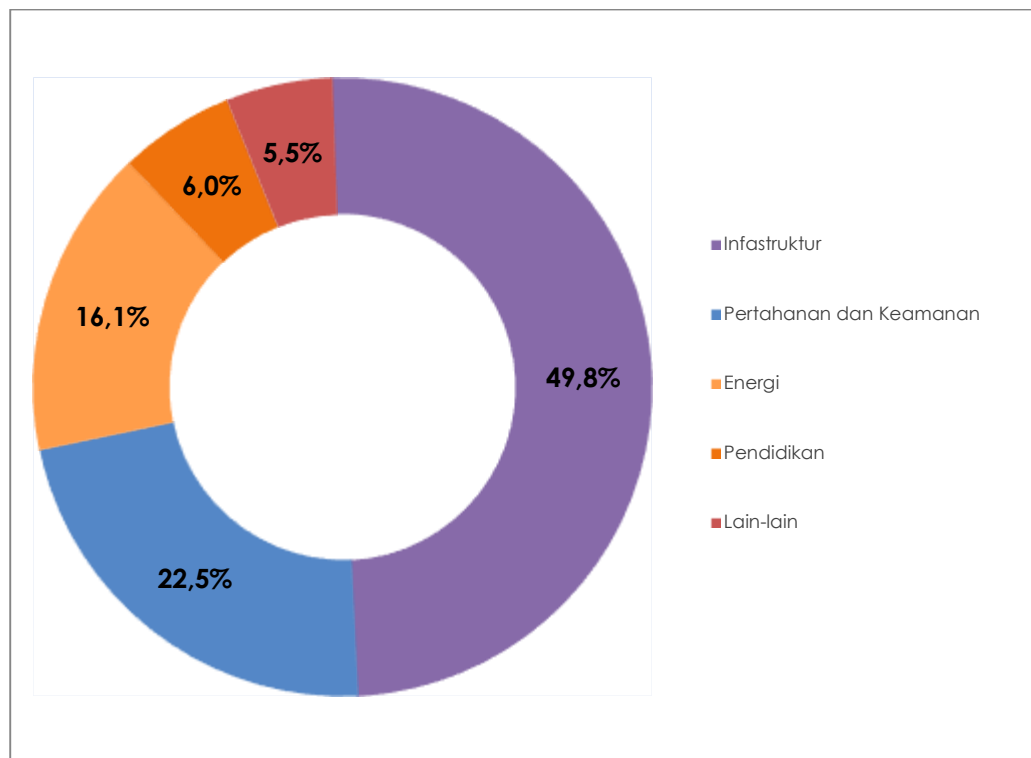
### 1. PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN II TAHUN 2018

Profil pinjaman luar negeri dapat dilihat berdasarkan pengelompokan dalam sektor pembangunan, berdasarkan instansi penanggung jawab, dan berdasarkan pemberi pinjaman (*lender*). Berdasarkan profil tersebut dapat diketahui komposisi pinjaman, nilai pinjaman, dan realisasi penyerapan pada Triwulan II Tahun 2018, serta perubahannya dibandingkan dengan triwulan sebelumnya dan triwulan yang sama pada tahun 2017.

#### ❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ALOKASI SEKTORAL

Berdasarkan sektor pembangunan, pinjaman luar negeri dapat dikelompokkan kedalam 5 (lima) sektor utama, yaitu infrastruktur, energi, pendidikan, pertahanan dan keamanan, dan lain-lain. Sektor lain-lain mencakup kesehatan, peningkatan teknologi (IT), pemberdayaan masyarakat dan sebagainya. Komposisi dan alokasi nilai pinjaman luar negeri yang sedang berjalan sampai dengan Triwulan II Tahun 2018 berdasarkan sektor dapat dilihat pada gambar 2.1.

**Gambar 2.1. Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sektor**



Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan II Tahun 2018 (diolah)

Sebagian besar pinjaman luar negeri dialokasikan untuk penyediaan infrastruktur dan energi, yaitu sekitar 65,9 persen. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam RPJMN 2015-2019 yang menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur, diantaranya untuk pengembangan sarana transportasi dan perkeretaapian dalam rangka mendukung konektivitas nasional, serta untuk mencapai target air bersih dan sanitasi. Sedangkan pinjaman luar negeri di sektor energi diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan listrik secara merata di seluruh wilayah di Indonesia dan mendukung pencapaian target listrik 35.000 MW di tahun 2019, melalui pembangunan pembangkit listrik dan pembangunan jaringan transmisi. Sektor pertahanan dan keamanan menempati alokasi terbesar selanjutnya. Alokasi di sektor tersebut digunakan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan alutsista TNI dan alimatsus Polri.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Triwulan II Tahun 2017), terdapat penurunan komposisi pinjaman di sektor pertahanan dan keamanan, yaitu dari 24,0 persen menjadi 22,5 persen. Penurunan komposisi pinjaman juga terjadi di sektor energi, yaitu dari 20,1 persen turun menjadi 16,1 persen. Penurunan komposisi pinjaman lainnya juga terjadi di sektor pendidikan dan sektor lain-lain. Pada sektor pendidikan yaitu dari 7,9 persen menjadi 6,0 persen dan pada sektor lain-lain yaitu dari 6,9 persen menjadi 5,5 persen. Namun, peningkatan komposisi pinjaman terjadi di sektor infrastruktur yang mengalami kenaikan signifikan dari 41,1 persen menjadi 49,8 persen. Perubahan komposisi pinjaman tersebut disebabkan adanya proyek-proyek yang baru efektif dan adanya proyek-proyek yang sudah selesai (*closed*).



Tabel 2.1 Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sektor

(Ekuivalen Juta USD)

Sektor	Jumlah Proyek	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018		Pinjaman Belum Ditarik	TA 2018		
			Nilai	%		Target	Realisasi	%
Infrastruktur	47	8.949,8	2.759,1	30,8	6.190,7	1.275,5	276,0	21,6
Energi	18	2.902,3	1.236,8	42,6	1.665,5	356,3	151,9	42,6
Pendidikan	11	1.084,7	422,8	39,0	661,9	185,5	56,0	30,2
Lain-lain	11	996,5	620,1	62,2	376,4	93,5	22,6	24,2
Pertahanan dan Keamanan	65	4.045,4	2.410,1	59,6	1.635,3	1.136,9	425,4	37,4
<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>17.978,6</b>	<b>7.448,9</b>	<b>41,4</b>	<b>10.529,8</b>	<b>3.047,7</b>	<b>932,0</b>	<b>30,6</b>

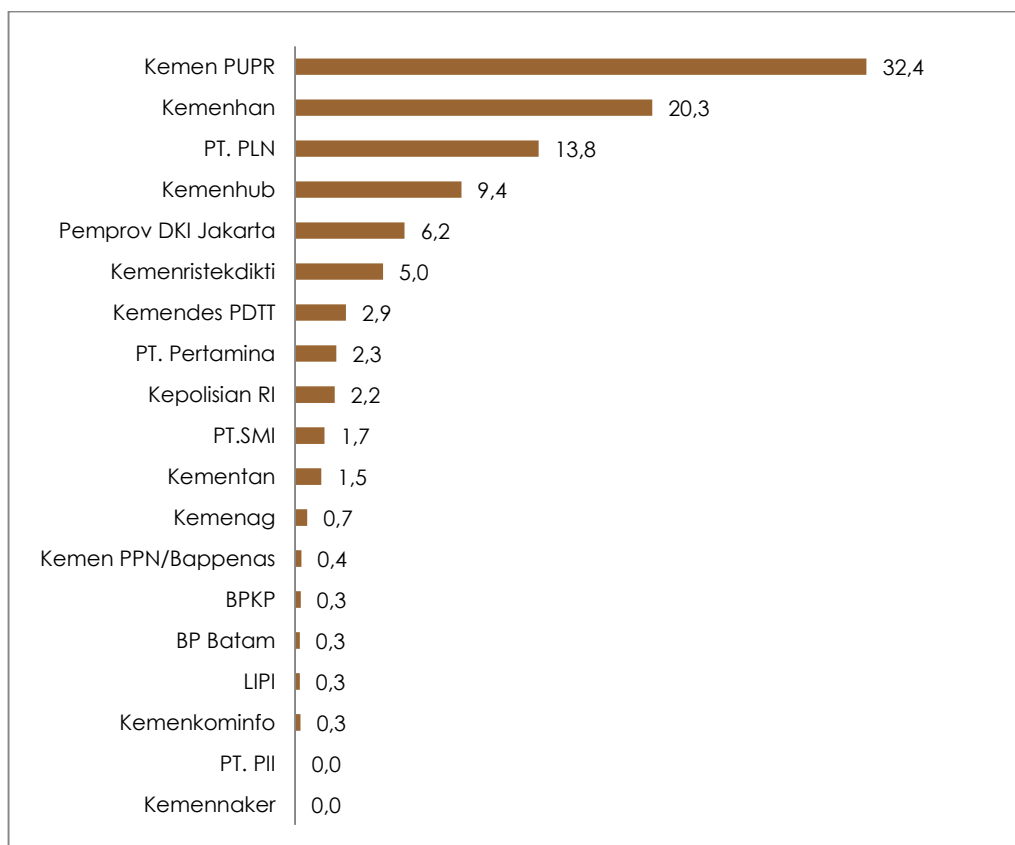
Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan II Tahun 2018 (diolah)

Secara umum realisasi penyerapan pada triwulan ini menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama pada tahun 2017, yaitu naik dari 22,5 persen menjadi 30,6 persen. Berdasarkan data di tabel 2.1, sektor energi memiliki kinerja penyerapan yang cukup tinggi, yaitu mampu menyerap 42,6 persen dari target penyerapan di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya mencapai 34,9 persen. Disamping itu, beberapa sektor lainnya juga mengalami peningkatan pada kinerja penyerapan, antara lain pada sektor pertahanan dan keamanan, pendidikan dan sektor lain-lain. Kinerja di sektor pertahanan dan keamanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 19,5 persen pada Triwulan II Tahun 2017, menjadi 37,4 persen pada triwulan ini. Pada sektor pendidikan terjadi kenaikan kinerja penyerapan dari 19,3 persen menjadi 30,2 persen pada triwulan ini. Kenaikan kinerja penyerapan juga terjadi pada sektor lain-lain dari 19,0 persen pada triwulan yang sama di tahun lalu menjadi 24,2 persen. Sebaliknya, kinerja penyerapan di sektor infrastruktur mengalami kenaikan meski tidak signifikan, yaitu dari 21,5 persen pada triwulan yang sama di tahun lalu menjadi hanya 21,6 persen pada triwulan ini.

#### ❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN INSTANSI PENANGGUNG JAWAB

Dalam gambar 2.2. dapat dilihat komposisi pinjaman luar negeri berdasarkan instansi penanggungjawab. Proporsi terbesar berada di Kemen PUPR, Kemenhan dan PT PLN. Meskipun demikian, terdapat sedikit perubahan komposisi pinjaman selama triwulan ini, yaitu naiknya komposisi pinjaman pada Kemen PUPR dari 28,8 persen pada Triwulan II Tahun 2017 menjadi 32,4 persen pada triwulan ini. Peningkatan komposisi pinjaman juga terjadi pada Kemenhub, yaitu dari 4,7 persen pada periode yang sama tahun lalu menjadi 9,4 persen pada triwulan ini. Namun, terdapat penurunan komposisi pinjaman pada triwulan ini yang terjadi pada Kemenhan dari 21,7 persen menjadi 20,3 persen. PT. PLN juga mengalami penurunan dari 17,5 persen menjadi 13,8 persen pada periode yang sama.

**Gambar 2.2 Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Instansi Penanggung Jawab**



Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan II Tahun 2018 (diolah)

Berdasarkan Tabel 2.2, maka apabila dilihat dari nilai pinjaman, terdapat peningkatan nilai pinjaman yang cukup signifikan dari Triwulan II Tahun 2017 ke Triwulan II Tahun 2018, yaitu naik sebesar USD 1.888,8 juta. Peningkatan nilai pinjaman yang cukup signifikan terjadi di Kemen PUPR yang mengalami kenaikan sebesar USD 1.199,7 juta, Kemenhub juga mengalami kenaikan sebesar USD 936,8 juta, dan Kemenhan naik sebesar USD 150,3 juta. Sedangkan PT. PLN mengalami penurunan sebesar USD 338,6 juta. Demikian juga Kemen PPN/Bappenas mengalami penurunan sebesar USD 112,4 juta, dan Kemenristekdikti mengalami penurunan sebesar USD 53,1 juta. Perubahan nilai pinjaman tersebut disebabkan adanya proyek-proyek yang telah selesai (*closing*), dan adanya proyek-proyek yang baru efektif.

Tabel 2.2 Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Instansi Penanggung Jawab

(Ekuivalen Juta USD)

Instansi Penanggung Jawab	Jumlah Proyek	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018		Pinjaman Belum Ditarik	TA 2018		
			Nilai	%		Target	Realisasi	%
<b>Kementerian/ Lembaga</b>	<b>129</b>	<b>13.655,1</b>	<b>5.543,9</b>	<b>40,6</b>	<b>8.111,3</b>	<b>2.419,7</b>	<b>739,2</b>	<b>30,5</b>
BPKP	1	57,8	53,7	93,0	4,1	10,1	7,7	76,1
BP Batam	1	47,7	12,8	26,8	34,9	2,3	1,8	79,8
Kemenag	1	123,8	1,8	1,5	122,0	61,6	0,0	0,0
Kemendes PDTT	2	518,1	351,4	67,8	166,8	55,8	3,4	6,2
Kemennaker	1	2,5	1,0	40,0	1,5	0,0	0,0	100,0
Kemenkominfo	1	55,5	55,1	99,2	0,5	0,0	0,0	0,0
Kemen PUPR	37	5.830,9	1.864,5	32,0	3.966,4	821,6	200,4	24,4
Kemenhub	5	1.697,7	226,3	13,3	1.471,3	182,2	34,7	19,1
Kementan	4	267,5	125,2	46,8	142,4	23,8	8,8	37,1
Kemen PPN/Bappenas	1	64,0	28,8	45,0	35,2	9,6	2,2	22,9
Kemenristekdikti	9	896,8	392,2	43,7	504,6	114,2	53,8	47,1
Kepolisian RI	18	402,7	189,4	47,0	213,3	261,0	28,9	11,1
Kemenhan	47	3.642,7	2.220,7	61,0	1.422,0	875,9	396,5	45,3
LIPI	1	47,4	21,1	44,5	26,3	1,5	0,8	54,1
<b>Diteruspinjamkan (SLA)</b>	<b>21</b>	<b>3.206,9</b>	<b>1.253,0</b>	<b>39,1</b>	<b>1.953,9</b>	<b>369,8</b>	<b>151,9</b>	<b>41,1</b>
PT. PII	1	4,6	3,7	79,6	0,9	0,9	0,0	0,0
PT. PERTAMINA	2	419,1	198,8	47,4	220,3	25,5	11,2	43,8
PT. PLN	16	2.483,2	1.038,0	41,8	1.445,2	330,9	140,7	42,5
PT. SMI	2	300,0	12,5	4,2	287,5	12,5	0,0	0,0
<b>Diterushibahkan</b>	<b>2</b>	<b>1.116,6</b>	<b>652,1</b>	<b>58,4</b>	<b>464,5</b>	<b>258,2</b>	<b>40,9</b>	<b>15,8</b>
Pemprov DKI Jakarta	2	1.116,6	652,1	58,4	464,5	258,2	40,9	15,8
<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>17.978,6</b>	<b>7.448,9</b>	<b>41,4</b>	<b>10.529,8</b>	<b>3.047,7</b>	<b>932,0</b>	<b>30,6</b>

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan II Tahun 2018 (diolah)

Pelaksanaan pinjaman luar negeri berdasarkan instansi penanggung jawab dapat dikelompokkan menjadi kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga, diteruspinjamkan (*Subsidiary Loan Agreement* atau SLA), dan diterushibahkan. Dibandingkan dengan kinerja penyerapan tahun lalu (Triwulan II Tahun 2017), beberapa instansi penanggung jawab proyek mengalami peningkatan kinerja penyerapan yang cukup signifikan pada triwulan ini, yaitu BPKP, BP Batam, Kemennaker, Kementan, Kemenristekdikti, Kemenhan, PT. Pertamina dan PT. PLN. Beberapa instansi tersebut dikategorikan menjadi instansi yang memiliki kinerja penyerapan yang sangat baik karena telah melakukan penyerapan di atas 35,0 persen pada Triwulan II Tahun 2018. Khusus untuk Kemennaker dengan proyek *Support to Quality Improvement of the Vocational Training Center (VTC)*, baik target penyerapan maupun realisasi untuk tahun 2018 sangat kecil, kurang dari USD 1 juta. Selain terjadi peningkatan kinerja penyerapan pada beberapa instansi, pada triwulan ini juga masih terdapat cukup banyak instansi penanggungjawab yang belum melakukan penyerapan, sehingga tingkat penyerapannya masih sama atau bahkan belum melakukan penyerapan (nol). Terdapat tiga instansi yang pada Triwulan II Tahun 2018 belum melakukan penyerapan, yaitu Kemenag, PT. PII, dan PT. SMI.

## ❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN SUMBER PINJAMAN

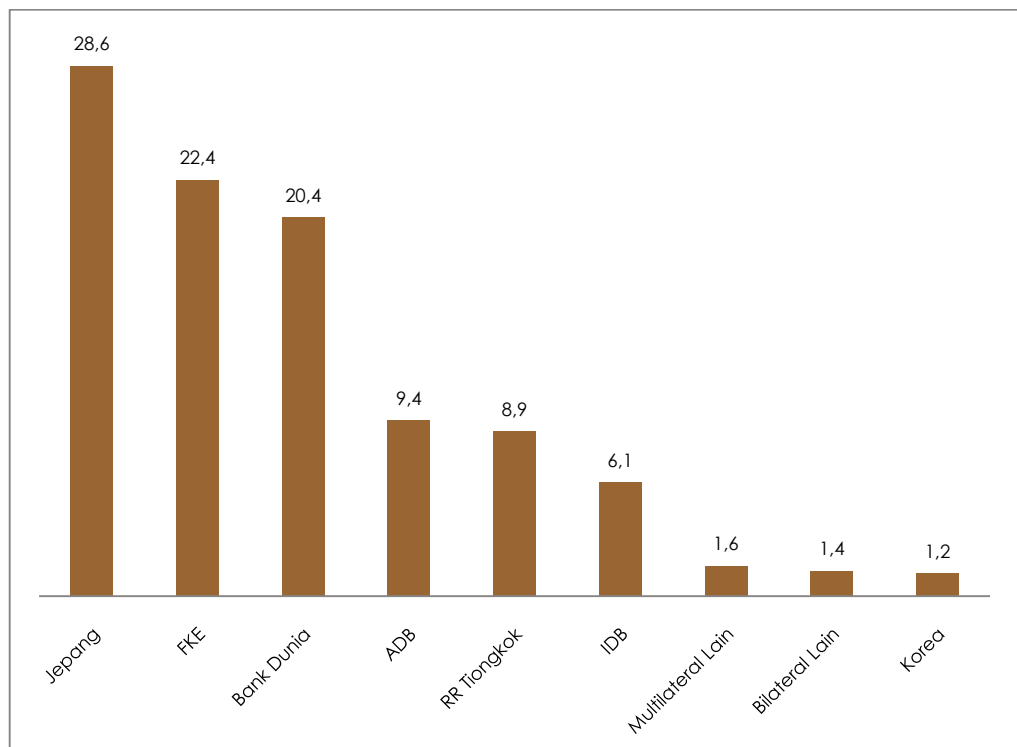
Pinjaman luar negeri yang sedang berjalan saat ini berasal dari 3 (tiga) kelompok sumber pinjaman, yaitu Kreditor Multilateral, Kreditor Bilateral, dan Kreditor Swasta Asing (KSA)/Lembaga Penjamin Kredit Ekspor (LPKE).

Kreditor Multilateral merupakan lembaga keuangan internasional yang beranggotakan beberapa negara, seperti Bank Dunia, *Asian Development Bank* (ADB), *Islamic Development Bank* (IDB), *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), dan *Saudi Fund*.

Kreditor Bilateral merupakan pemerintah negara asing atau lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah negara asing atau lembaga yang bertindak untuk pemerintah negara asing, seperti Jepang, Australia, Jerman, Korea, Perancis, RR Tiongkok, dan Spanyol.

Kreditor Swasta Asing (KSA) diwakili oleh lembaga keuangan nasional dan lembaga non-keuangan asing yang berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di luar wilayah Indonesia, seperti PT. BNI cabang Singapura, Tokyo, dan Hongkong. Lembaga Penjamin Kredit Ekspor (LPKE) merupakan lembaga yang ditunjuk negara asing untuk memberikan jaminan, asuransi, pinjaman langsung, subsidi bunga, dan bantuan keuangan untuk meningkatkan ekspor negara yang bersangkutan serta melakukan kegiatan usaha di luar wilayah Indonesia, seperti BNP Paribas, *Exim Bank of Korea*, *Export-Import Bank of China*, dan *Fortis Bank Belanda*.

**Gambar 2.3 Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sumber Pinjaman**



Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan II Tahun 2018 (diolah)

Keterangan: - Pinjaman Multilateral lain terdiri dari pinjaman yang bersumber dari pinjaman IFAD dan Saudi Fund  
- Pinjaman Bilateral lain terdiri dari pinjaman yang bersumber dari pinjaman Jerman, Perancis, dan Spanyol

Sekitar hampir 71,4 persen dari pinjaman luar negeri yang sedang berjalan (*on going*) berasal dari LPKE, Jepang dan Bank Dunia. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.3. Sedangkan sisanya terbagi ke dalam beberapa Kreditor Bilateral dan Kreditor Multilateral. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Triwulan II Tahun 2017), terdapat perubahan yaitu meningkatnya komposisi pinjaman Bank Dunia dari 18,2 persen pada Triwulan II Tahun 2017 menjadi 20,4 persen pada Triwulan II Tahun 2018. Kenaikan komposisi pinjaman juga terjadi pada porsi pinjaman Jepang yang naik dari 25,3 persen menjadi 28,5 persen, dan porsi pinjaman ADB yang naik dari 7,1 persen menjadi 9,4 persen. Sebaliknya, dalam periode yang sama, terjadi penurunan porsi pinjaman IDB dari 8,8 persen menjadi 6,1 persen, dan pinjaman LPKE dari 23,9 persen menjadi 22,4 persen.

Penurunan porsi pinjaman juga terjadi untuk porsi pinjaman RR Tiongkok dari 11,2 persen menjadi 8,9 persen. Untuk komposisi pada pemberi pinjaman lain tidak mengalami banyak perubahan.

Dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2018, pada triwulan ini nilai pinjaman mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dilihat dari Tabel 2.3 secara total jumlah pinjaman senilai USD 17.978,6 juta mengalami peningkatan sebesar USD 70,5 juta dari triwulan sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan adanya beberapa proyek yang baru efektif, sehingga beberapa pemberi pinjaman mengalami kenaikan. Bank Dunia mengalami peningkatan nilai pinjaman yang paling signifikan, yaitu sebesar USD 450 juta. Namun, terdapat juga penurunan nilai pinjaman, yaitu IDB sebesar USD 273,1 juta, dan Jepang sebesar USD 187,6 juta.

**Tabel 2.3 Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sumber Pinjaman**

(Ekuivalen Juta USD)

No	Sumber Pinjaman	Jumlah Loan	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	Target	TA 2018	
							Realisasi	%
<b>I</b>	<b>Kreditor Multilateral</b>	<b>52</b>	<b>6.756,7</b>	<b>2.462,1</b>	<b>4.294,7</b>	<b>864,6</b>	<b>197,3</b>	<b>22,8</b>
	Bank Dunia	21	3.667,6	1.654,6	2.013,0	412,9	111,9	27,1
	ADB	14	1.697,6	429,8	1.267,7	152,9	27,8	18,2
	IDB	12	1.101,0	259,4	841,6	276,8	54,3	19,6
	IFAD	4	255,6	109,6	146,1	12,2	3,2	26,5
	Saudi Fund	1	35,0	8,7	26,4	9,9	0,0	0,0
<b>II</b>	<b>Kreditor Bilateral</b>	<b>46</b>	<b>7.191,1</b>	<b>2.587,9</b>	<b>4.603,3</b>	<b>1.027,4</b>	<b>301,6</b>	<b>29,4</b>
	Jepang	28	5.134,7	1.588,6	3.546,1	459,5	85,6	18,6
	Hongaria	1	36,4	16,3	20,1	5,5	4,6	83,6
	Jerman	1	86,8	2,4	84,4	0,6	0,0	0,0
	Korea	4	218,8	78,8	140,0	43,0	8,5	19,7
	Perancis+AFD	2	105,0	87,4	17,7	17,0	0,5	2,9
	RR Tiongkok	9	1.593,3	801,6	791,8	493,2	194,2	39,4
	Spanyol	1	16,1	12,9	3,3	8,7	8,3	96,0
<b>III</b>	<b>KSA/LPKE</b>	<b>66</b>	<b>4.030,8</b>	<b>2.399,0</b>	<b>1.631,8</b>	<b>1.155,7</b>	<b>433,1</b>	<b>37,5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>164</b>	<b>17.978,6</b>	<b>7.448,9</b>	<b>10.529,8</b>	<b>3.047,7</b>	<b>932,0</b>	<b>30,6</b>

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan II Tahun 2018 (diolah)

Realisasi penyerapan pada Triwulan II Tahun 2018 yang mencapai 30,6 persen tersebut sebagian besar disumbang oleh kinerja proyek LPKE/KSA sebesar 37,5 persen, Kreditor Bilateral sebesar 29,4 persen dan Kreditor Multilateral sebesar 22,8 persen. Pada triwulan ini, kinerja tertinggi untuk Kreditor Multilateral dicapai oleh proyek-proyek pinjaman Bank Dunia dan IFAD, yang masing-masing mencapai 27,1 persen dan 26,5 persen. Sedangkan pada Kreditor Bilateral, kinerja tertinggi terjadi pada proyek-proyek pinjaman Spanyol dan Hongaria, yaitu mencapai 96,0 persen dan 83,6 persen.



## ❖ REKAPITULASI PROYEK TUTUP DAN BARU DI TRIWULAN II TAHUN 2018

Pada tabel 2.4 berikut ini dapat dilihat beberapa proyek yang baru efektif dan masuk kedalam pemantauan triwulanan.

**Tabel 2.4 Rekapitulasi Proyek Baru Efektif di Triwulan II Tahun 2018**

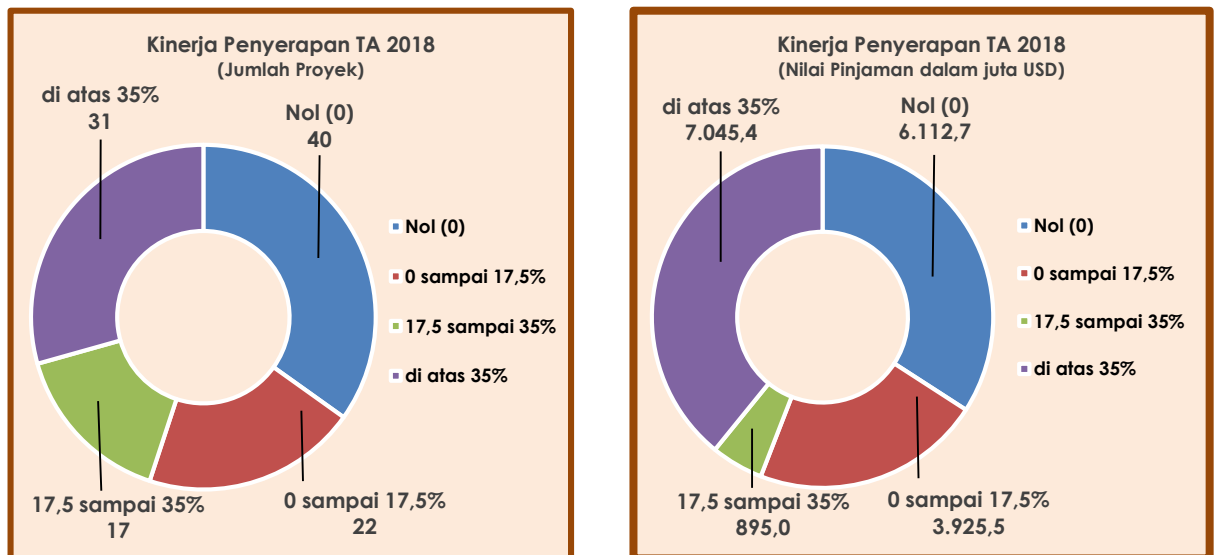
(Ekuivalen Juta USD)

No	Nama/Jumlah Proyek	Instansi Penanggung Jawab	Lender	Nilai Pinjaman
<b>Pinjaman Proyek Luar Negeri yang Baru Efektif</b>				
1	National Affordable Housing Program (NAHP)	Kemen PUPR	Bank Dunia	450,0
<b>TOTAL</b>				<b>450,0</b>

## 2. RINGKASAN KINERJA DAN PERMASALAHAN PELAKSANAAN PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN II TAHUN 2018

Berdasarkan target penyerapan tahun 2018, maka realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini mencapai 30,6 persen. Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu, persentase realisasi penyerapan dalam triwulan ini mengalami peningkatan sebesar 8,1 persen. Peningkatan realisasi penyerapan yang sangat signifikan terjadi pada proyek-proyek LPKE/KSA. Kenaikan realisasi penyerapan juga terjadi pada proyek-proyek Kreditor Bilateral, sedangkan realisasi penyerapan untuk proyek-proyek *soft loan* dari Kreditor Multilateral cenderung mengalami penurunan. Meskipun demikian, capaian kinerja setiap proyek sangat beragam, dimana terdapat 31 proyek yang memiliki kinerja penyerapan cukup baik, yaitu mampu mencapai realisasi penyerapan diatas 35% persen dari target penyerapan, sebaliknya terdapat pula beberapa proyek yang belum melakukan penyerapan atau bahkan tidak mengalami pergerakan sejak mulai efektif sampai dengan Triwulan II Tahun 2018.

**Gambar 2.4 Kinerja Penyerapan TA 2018 Berdasarkan Nilai Pinjaman dan Jumlah Proyek**



Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan II Tahun 2018 (diolah)

Bila dilihat dari kinerja penyerapan, secara umum terdapat sekitar 31 proyek yang memiliki kinerja penyerapan baik yang mampu menyerap di atas 35,0 persen dari target penyerapan tahun 2018. Dilihat dari sisi nilai pinjaman, 31 proyek tersebut bernilai USD 7.045,4 juta atau 39,2 persen dari total nilai pinjaman sebesar USD 17.978,0 juta. Sekitar 62 proyek mengalami kinerja yang sangat lambat dan hanya mampu menyerap di bawah 17,5 persen terhadap target tahun 2018. Diantara proyek-proyek tersebut, terdapat proyek yang mengalami penyerapan nol (0) atau bahkan belum menunjukkan adanya penyerapan sejak proyek dinyatakan efektif. Perhatian khusus perlu dilakukan terhadap proyek-proyek tersebut karena nilainya mencapai USD 6.112,7 juta atau 34,0 persen dari total nilai

pinjaman. Untuk meningkatkan kinerja proyek-proyek yang tergolong rendah penyerapannya tersebut dapat dilakukan beberapa upaya, antara lain dengan melakukan pertemuan intensif untuk menyelesaikan permasalahan proyek, dan mempercepat proses revidi terhadap perubahan atau revisi rencana pelaksanaan proyek.

Beberapa permasalahan masih terjadi dalam pelaksanaan proyek dalam triwulan ini. Permasalahan pertama terkait dengan revisi desain (DED) proyek, yang dapat menyebabkan tertundanya pelaksanaan proyek karena adanya perubahan-perubahan pada ruang lingkup, nilai, dan lokasi proyek. Permasalahan kedua adalah lambatnya proses pengadaan barang/jasa yang antara lain disebabkan oleh lamanya revidi dokumen lelang, lamanya penerbitan NOL, dan tidak adanya penawaran yang masuk (gagal lelang). Selain itu, masih terdapat permasalahan terkait pengadaan lahan baik yang disebabkan karena proses perijinan, maupun terkait dengan isu permukiman kembali, dan kurangnya anggaran untuk pembayaran ganti rugi. Disamping permasalahan tersebut diatas, masalah administrasi seperti kekurangan alokasi DIPA, keterlambatan penerbitan *Withdrawal Application* (WA) dan pengesahan (Surat Perintah Pengesahan Pembukuan/SP3) juga masih sering terjadi. Permasalahan lainnya yang saat ini mulai sering dilaporkan adalah rendahnya kinerja kontraktor yang berakibat pada keterlambatan penyelesaian proyek, disamping masalah terkait lainnya seperti kekurangan tenaga kerja, material dan peralatan berat, serta adanya gangguan cuaca yang ekstrim di beberapa daerah.

### 3. LESSON LEARNED PELAKSANAAN PROYEK

Pada Triwulan II Tahun 2018 ini terdapat beberapa proyek yang bisa dijadikan pembelajaran. Dalam laporan ini, dipaparkan 2 (dua) contoh proyek. Proyek-proyek tersebut adalah proyek yang sedang berjalan, yaitu *The Support to The Development of Higher Education Project* yang dikelola Kemenristekdikti dan *Peusangan Hydroelectric PP Construction Project* yang dikelola oleh PT. PLN.

#### ***The Support to The Development of Higher Education Project***

*The Support to The Development of Higher Education Project* merupakan proyek pinjaman luar negeri yang dibiayai oleh IDB. Proyek ini bertujuan untuk mendukung strategi pendidikan tinggi dari Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif yang diperlukan dalam angkatan kerja. Secara khusus proyek ini bertujuan meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi lembaga pendidikan tinggi melalui cara merenovasi, memperluas, melengkapi fasilitas yang ada maupun baru, dan meningkatkan kurikulum serta keterampilan staf akademik

Proyek senilai USD 174,0 juta ini melibatkan 7 (tujuh) universitas, salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pembangunan yang dilakukan di UNY meliputi 12 gedung yang terbagi dalam 3 (tiga) zona, yaitu:

- 1) Zona 1 meliputi *civil and structure lab, machine and automotive lab, electronic and electric lab, social science integrated lab*.
- 2) Zona 2 meliputi *performance stage, training centre, economic and business integrated lab, mathematic and natural science lab*.
- 3) Zona 3 meliputi *early childhood and elementary school education lab, general lecture building, health and sport centre, sport integrated lab*.

Kemajuan pembangunan fisik di UNY saat ini sudah mencapai 72,91%, dan diperkirakan seluruh pekerjaan fisik termasuk pengadaan peralatan dan *furniture* dapat diselesaikan pada tahun 2019.

Meskipun capaian dari pelaksanaan proyek ini cukup baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus, antara lain:

- 1) Terdapat 2 (dua) gedung yang perkembangan pembangunan fisiknya dibawah 70%, yaitu gedung keempat (*performance stage*) yang mencapai 54,37%, dan gedung kesembilan (*early childhood and elementary school education laboratory*) yang mencapai 65,19%. Khusus untuk pembangunan gedung *performance stage*, penyelesaian fisik terkendala oleh kesulitan pemasangan kubah dan atap gedung yang rawan kebocoran.
- 2) Pengadaan peralatan sebagian besar berasal dari luar negeri, sehingga dikhawatirkan tidak dapat dilakukan secara tepat waktu. Pihak UNY juga baru mendapatkan NOL dari IDB pada bulan Mei 2018 untuk tahap prakualifikasi, sedangkan untuk *bidding document* sudah mendapatkan NOL dari IDB pada bulan Juni 2018. Diperkirakan awal kontrak peralatan dapat dimulai pada bulan Desember 2018, dan berakhir pada bulan Juli 2019. Mengingat

penyelesaian kontrak diperkirakan akan melebihi *closing date* pinjaman, maka diharapkan Tim Pokja dapat mempercepat penyelesaian evaluasinya.

Adapun beberapa pembelajaran yang dapat diperoleh dari pelaksanaan *The Support to The Development of Higher Education Project* adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksana proyek perlu mencermati kembali *Detail Engineering Design* (DED) untuk mengidentifikasi potensi-potensi hambatan/kesulitan dalam konstruksi fisik, sehingga keterlambatan proses konstruksi dapat dihindari.
- 2) Pelaksana proyek perlu menjalin komunikasi yang efektif dengan *Country Gate Office* (CGO) IDB untuk mempercepat proses penerbitan setiap NOL yang diajukan maupun proses administrasi lainnya.

**Gambar 2.5 Dokumentasi Site Visit Universitas Negeri Yogyakarta**



#### ***Peusangan Hydroelectric PP Construction Project***

*Peusangan Hydroelectric PP Construction Project* merupakan proyek penerusan pinjaman PT. PLN (Persero) yang berasal dari Pemerintah Jepang, untuk pembangunan PLTA Peusangan yang berkapasitas 87 MW. PLTA Peusangan direncanakan sebagai PLTA terbesar di Provinsi Aceh yang dapat digunakan untuk menerangi sekitar 113.000 rumah (asumsi 900 VA/rumah). PLTA Peusangan 1 dan 2 merupakan proyek pembangkit strategis di Sumatera yang diharapkan memperbaiki Biaya Pokok Pembiayaan (BPP) sistem Sumatera, dengan memanfaatkan aliran sungai Peusangan dari danau Laut Tawar di kota Takengon. PLTA Peusangan didesain dengan tipe *run-off river* dengan sistem kaskade/bertingkat menggunakan sebuah bendung pengatur (*regulating weir*) dan dua buah *power house*. Tinggi jatuh total dari *upstream* hingga *downstream* setinggi 411,3 m dengan kapasitas pembangkit terpasang 86,4 MW, dan diharapkan dapat memproduksi hingga 327,2 GWh per tahun. Selain pembangunan pembangkit, juga dilakukan pembangunan sebuah Gardu Induk baru (GI Takengon) lengkap dengan jaringan transmisi 150 KV yang akan menghubungkannya ke sistem interkoneksi Sumatera melalui GI Bireun (*existing*).

**Tabel 2.5 Data Umum Proyek *Peusangan Hydroelectric PP Construction Project*  
(Loan JICA IP-538)**

Nama Proyek	<i>Peusangan Hydroelectric PP Construction Project</i> (Loan JICA IP-538)
Instansi Pelaksana	PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Pembangkit Sumatera 5 (UPLP KITSUM)
Sumber Pembiayaan	Pinjaman JICA IP-538 dan pendampingan dari APLN
Nilai Pinjaman	IDR 686.600.898.000
Ruang Lingkup Pekerjaan	a) Pembangunan <i>power station</i> ; b) Pembangunan <i>tunnel</i> ; c) Pembangunan <i>trackman</i> ; d) Pembangunan gardu listrik.
Lokasi	Peusangan – Aceh Tengah, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
Masa Berlaku	29 Januari 2009 -29 Januari 2019

Pembangunan PLTA Peusangan telah dimulai sejak tahun 2011 yang ditandai dengan ditandatanganinya kontrak Lot I – *Main Civil Works*. Selanjutnya, pada tahun 2012 dan 2013 telah dilakukan penandatanganan kontrak untuk Lot II – *Metal Works*, Lot III – *Electromechanical Works*, dan Lot IV – *Transmission and Substations* 150 KV. Adapun kontrak *Engineering Services* terlebih dahulu dimulai sejak tahun 2009. Dalam pelaksanaan konstruksi terdapat kondisi *unforeseen geological conditions* di *Powerhouse No. 1* dan *Landslide* di *Powerhouse No. 2* yang disebabkan oleh gempa pada tanggal 2 Juli 2013 sebesar 6,1 SR dengan *epicentrum* yang hanya berjarak ± 6 km dari *Powerhouse No. 2*, sehingga perlu dilakukan perubahan desain dan peningkatan volume pekerjaan yang menyebabkan penambahan biaya dan waktu penyelesaian proyek.

Beberapa isu yang menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan proyek ini, antara lain:

- 1) *Additional budget and decreasing progress on remainig budget.*  
Dalam *Assessment Engineer* yang disampaikan melalui PLNPSM-18-2822 (*Updated Explanatory Note of Additional Budget and Extension of Loan 5th draft*) tanggal 12 Februari 2018 disebutkan adanya kebutuhan penambahan dana pinjaman sebesar 13,941 juta JPY atau Rp 1,6 triliun. Sampai dengan April 2018 penyerapan pinjaman telah mencapai 20,24 juta JPY atau Rp 2,6 triliun, dan alokasi DIPA 2018 sebesar 5,690 juta JPY atau Rp 0,74 triliun, berdasarkan data tersebut maka dari alokasi Loan IP-538 sebesar 26,016 juta JPY atau Rp 3,38 triliun, diperkirakan proyek akan mengalami defisit pendanaan pada pertengahan hingga akhir 2019 (*melewati loan validity* pada 26 Januari 2019).
- 2) *Earlier completion on No. 2 Power Station.*  
Penyelesaian *Power Station* No. 2 akan dipercepat dengan cara melakukan *value engineering*, sehingga rencana COD pada Juli 2020 dengan kapasitas terpasang 2 x 21,5 MW dapat tercapai. Sementara itu, untuk *Power Station* No. 1 direncanakan selesai pada bulan Juni 2022 dengan kapasitas sebesar 2 x 22,5 MW.
- 3) Penyelesaian T/L 150 KV dan GI 150/20 Takengon.  
Pembangunan T/L 150 KV sekitar 73,4 km dari GI Takengon ke GI Bireuen, beserta pembangunan GI Takengon 150/20 KV yang merupakan pekerjaan Paket Lot IV untuk menghubungkan sistem kelistrikan di Kabupaten Aceh Tengah ke GI Bireuen. Paket konstruksi Lot IV – *Transmission Line* ditujukan untuk dapat memperkuat kelistrikan di daerah Aceh Tengah karena mendapatkan suplai dari Gardu Bireuen, dan mengurangi ketergantungan suplai listrik dari PLTD, Pekerjaan paket konstruksi Lot – IV dijadwalkan selesai pada Oktober 2018.

Adapun beberapa pembelajaran yang dapat diperoleh dari pelaksanaan *Peusangan Hydroelectric PP Construction Project* adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya koordinasi yang intensif antara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek untuk mengatasi dampak bencana terhadap penyelesaian proyek.
- 2) Pemantauan dan evaluasi proyek perlu dilakukan secara intensif untuk mengetahui kinerja kontraktor dan mengetahui lebih awal potensi hambatan penyelesaian proyek, seperti adanya potensi defisit anggaran.

**Gambar 2.6 Dokumentasi Site Visit Peusangan Hydroelectric PP Construction Project**



## HIBAH LUAR NEGERI

### PELAKSANAAN HIBAH LUAR NEGERI

Pemantauan adalah kegiatan pengumpulan informasi yang dilakukan secara periodik untuk memastikan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pemantauan terhadap pelaksanaan hibah luar negeri bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, mencari solusi dan menindaklanjuti permasalahan tersebut. Hasil pemantauan selain digunakan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan penyesuaian terhadap perencanaan, juga digunakan sebagai pembelajaran dalam pengambilan kebijakan maupun replikasi, serta *scaling up* kegiatan di masa mendatang.

Hibah luar negeri yang dipantau dan dilaporkan pelaksanaannya pada Triwulan II Tahun 2018 berjumlah 5 (lima) proyek hibah terencana, yang dilaksanakan oleh 2 (dua) Kementerian/Lembaga, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

#### ***Biodiversity Conservation and Climate Protection In The Gunung Leuser Ecosystem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.***

Kegiatan hibah ini dimulai sejak 28 November 2016, dan akan berakhir pada 31 Desember 2019. Kegiatan yang didanai oleh *Kreditanstalt für Wiederaufbau* (KfW) senilai € 8.460.000 ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan ekosistem Leuser berkelanjutan dalam rangka menurunkan deforestasi dan merestorasi hutan yang terdegradasi, sehingga berkontribusi pada konservasi di kawasan yang memiliki salah satu cadangan karbon terbesar di Asia. Lokasi kegiatan hibah berada di bagian terbesar dari ekosistem Gunung Leuser, yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Singkil, dan kota Subulussalam.

Pelaksanaan kegiatan hibah diharapkan dapat memberikan beberapa output sebagai berikut:

- a) Output pertama yang dilaksanakan oleh Dinas LHK Provinsi Aceh, yaitu mendukung pemberdayaan dan kelembagaan masyarakat di 3 (tiga) kabupaten dalam kegiatan pembangunan yang berorientasi konservasi dan penyelesaian konflik dengan ekosistem Gunung Leuser (minimum 40 desa) melalui kegiatan:
  - Perencanaan penggunaan lahan dan tata batas area konservasi.
  - Penerapan pendekatan pembangunan yang berorientasi konservasi termasuk Hutan Rakyat dan *agroforestry*.
  - Pembangunan Pusat GIS untuk mendukung MRV dan perencanaan penggunaan lahan.
- b) Output kedua yang dilaksanakan oleh UPT BKSDA Aceh dan BBTN Gunung Leuser adalah meningkatkan kapasitas instansi terkait dalam hal konservasi melalui kegiatan:
  - Pembentukan tambahan Unit Pengendali Konflik CRU dan dukungan terhadap CRU yang ada.
  - Pengelolaan SM Rawa Singkil.
  - Pembangunan stasiun rehabilitasi orang utan dan penelitian orang utan di TN Gunung Leuser.
  - Dukungan terhadap TN Gunung Leuser infrastruktur dan pengembangan koridor Trumon.
  - Penetapan kajian penyelesaian konflik harimau.



Secara umum perkembangan pelaksanaan hibah cukup baik, beberapa capaian dari masing-masing output antara lain: 1) reboisasi hutan rakyat dan *agroforestry*, 2) penetapan batas TNGL dan batas desa, 3) kesepakatan konservasi desa, 4) mitigasi konflik satwa, 5) sosialisasi patroli, 6) pendidikan konservasi, *smart patrol*, dan konservasi penyu/orang utan. Beberapa kegiatan juga telah direncanakan untuk dilaksanakan dalam tahun 2018 ini, yaitu:

Dinas LHK Provinsi Aceh:

- 1) Melaksanakan *Partisipatif Rural Appraisal* (PRA), *Participatory Land Use Planning* (PLUP) dan Rencana Pembangunan Desa (RPD) di minimal 14-20 desa.
- 2) Melaksanakan patroli desa di minimal 40 desa.
- 3) Melaksanakan operasi 24 Kebun Bibit Rakyat (KBR) dengan kapasitas 950.000 bibit.
- 4) Melaksanakan penanaman minimal 700 Ha dengan model reboisasi dan pengayaan (ekorestorasi).
- 5) Melaksanakan Hutan Desa Lisensi minimal 3.000 Ha.
- 6) Melaksanakan Kesepakatan Konseravsi di minimal 14 desa, dan PES di minimal 40 desa.
- 7) Latihan dan studi untuk staf dan masyarakat.
- 8) Membina tiga produk non kayu (rotan/kerajinan, madu, gula aren/nipah).
- 9) Kelembagaan di 26 desa.
- 10) Batas rekonstruksi 66 km, dan bisa ditambah.

BKSDA Aceh:

- 1) Dukungan untuk penguatan manajemen SM Rawa Singkil.
- 2) Dukungan untuk rehabilitasi stasiun Orang Utan di SM Rawa Singkil dan mengembangkan pendekatan ekowisata untuk stasiun di Lai Trup.
- 3) Dukungan untuk tindakan resolusi konflik satwa liar (gajah, orang utan, dan beruang).
- 4) *Smart Patrol*, Patroli Gabungan dan Patroli Rutin.
- 5) Pendidikan konservasi bagi masyarakat.
- 6) *Study Tour*.

BB TN Gunung Leuser:

- 1) Dukungan untuk pengelolaan Rawa Kluet.
- 2) Rehabilitasi stasiun riset orang utan di Suaq Belimbing.
- 3) Pelaksanaan penelitian harimau untuk menyelesaikan konflik satwa liar dengan harimau.
- 4) Rehabilitasi stasiun penyu di Rantau Sialang.
- 5) *Smart Patrol*, Patroli Gabungan dan Patroli Rutin.
- 6) Pendidikan konservasi bagi masyarakat.
- 7) *Study Tour*.

**Gambar 3.1. Dokumentasi kegiatan Hibah**  
***Biodiversity Conservation and Climate Protection In The Gunung Leuser Ecosystem***



**Forest Programme I : Forest and Climate Change Program (Forclime), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.**

*Forest and Climate Programme (Forclime)* merupakan kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jerman untuk mendemonstrasikan kegiatan-kegiatan dalam rangka implementasi REDD+ pada tingkat proyek yang nantinya mendukung kebijakan terhadap kerangka kerja REDD+ di tingkat subnasional maupun nasional. Kegiatan hibah ini terdiri dari dua modul, yaitu *Forclime Financial Cooperation* atau *Forest Programme I*, dan *Forclime Technical Cooperation*.

*Forclime Financial Cooperation (Forest Programme I)* merupakan hibah terencana senilai EUR 22 juta (termasuk 10 persen kontribusi dari Pemerintah Indonesia) yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan lokasi di Jakarta, Kapuas Hulu (Kalimantan Timur), Berau (Kalimantan Barat), dan Malinau (Kalimantan Tenggara).

Tujuan dan capaian *Forclime Financial Cooperation* adalah sebagai berikut:

- a) Penurunan emisi karbon sebesar 300.000 – 400.000 Ton CO<sub>2</sub> eq per lokasi *Demonstration Activities*:
  - Penetapan Tingkat Emisi Acuan (REL): FREL kabupaten 3,42 Mt CO<sub>2</sub>e per tahun, REL DA REDD+ 0,11 Mt CO<sub>2</sub> per tahun, RL DA REDD+ 0,10 Mt CO<sub>2</sub> per tahun. Capaian pengurangan emisi 130.000 CO<sub>2</sub> net gain karbon (2015-2016).
  - Pemetaan partisipatif batas administrasi 44 desa. Batas desa yang sudah ditandatangani Bupati sebanyak 9 desa.
  - Perencanaan guna lahan partisipatif 23 desa.
  - Inventarisasi lokasi investasi 36 desa.
  - Persemaian di 54 desa, produksi 2.199.595 bibit dan penanaman 1.157.983 batang (luas penanaman 3.729,7 ha yang melibatkan 5.095 KK).
  - Patroli perlindungan dan pengamanan hutan berbasis masyarakat di 47 desa dengan cakupan area per desa minimal 8.000 ha.
  - Monitoring keanekaragaman hayati di 41 desa.
  - Pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di 41 desa.
  - Pembangunan demplot *silvofishery* sebanyak 1 unit.
  - Pembangunan demplot tanaman hortikultura sebanyak 3 unit.
  - Pembangunan demplot tanaman cabai dan buah masing-masing sebanyak 2 unit.
- b) Memperkuat pengelolaan hutan secara lestari, yaitu pengelolaan hutan berbasis masyarakat melalui perhutanan sosial yang meliputi hutan desa 8 unit, hutan adat dan hutan kemasyarakatan, serta dukungan terhadap PHPL melalui RIL dan HCVF.
- c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar hutan melalui pengembangan fasilitator di tiga kabupaten (67 desa) sebanyak 310 orang, dan penyaluran dana ke masyarakat.

*Forclime Technical Cooperation* merupakan hibah langsung berupa bantuan teknis dari German Ministry for Economic Cooperation and Development senilai lebih dari EUR 35 juta sejak tahun 2009, dan baru akan berakhir pada tahun 2020. Hibah ini dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan lokasi di Jakarta, Kapuas Hulu (Kalimantan Timur), Berau (Kalimantan Barat), Malinau (Kalimantan Tenggara), dan Sigi (Sulawesi Tenggara). Tujuan dari *Forclime Financial Cooperation* adalah menurunkan emisi Gas Rumah Kaca dari sektor kehutanan, mengkonservasi keanekaragaman hayati, dan menerapkan pengelolaan hutan secara lestari untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan tersebut dilaksanakan melalui tiga area strategis, yaitu kerangka kebijakan nasional dan daerah, pembangunan KPH, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

**Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Hibah Forclime**



Kegiatan utama *Forclime* meliputi beberapa kegiatan, yaitu (a) *Participatory Land Use Planning* (PLUP), (b) Persemaian masyarakat, (c) *Agroforestry*/penanaman, (d) Pemeliharaan, (e) Perlindungan hutan/patroli hutan, (f) Pengembangan HHBK, (g) Perhutanan sosial, dan (h) Dukungan sertifikasi FSC. Adapun capaian dari kegiatan utama tersebut adalah:

- a) Emisi dikurangi di 5 DA sampai 2016: 1.028.919,86 tCO<sub>2</sub>e atau 205.783.972 tCO<sub>2</sub>e/DA.
- b) Luas area *agroforestry*: 4.989 Ha.
- c) Luas area patroli 2017: 168.462,67 Ha.
- d) Hutan Desa (2 di Berau, 3 di Kapuas Hulu).

- e) *Agroforestry*: 4.587 KK.
- f) Patroli Hutan Berbasis Masyarakat: 170 Tim.
- g) Demplot hortikultura dan *silvofishery* melibatkan 68 desa ( $\pm$  10 desa di Mangrove).
- h) Untuk pengelolaan hutan lestari sudah dilakukan *reduce impact logging*, HCVF, dan dukungan sertifikasi FSC.

Meskipun kegiatan hibah ini berjalan cukup baik, namun terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi, antara lain:

- 1) Pengelolaan pasca panen produk HHK, HHBK, dan Jaslink antara lain pengemasan dan pemasaran.
- 2) Menjaga komitmen para pihak dalam mengembangkan hasil program kerjasama melalui *Forclime*.
- 3) Penguatan kelembagaan lokal, tata kelola administrasi desa, dan meningkatkan investasi produktif.
- 4) Ketahanan pangan melalui investasi berbasis penanaman, demplot pertanian dan perikanan.
- 5) Implementasi pengelolaan Hutan Desa untuk meningkatkan profil ekonomi desa.

Adapun *exit strategy* dari kegiatan ini juga sudah dipersiapkan, yaitu bagaimana mengelola keberlanjutan hasil program *Forclime* untuk menciptakan dampak kemanfaatan, antara lain:

- 1) Peningkatan kapasitas masyarakat mitra melalui kegiatan diklat, *share learning*, dan sekolah lapang.
- 2) Meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program *Forclime*.
- 3) Mendorong dukungan para pihak di daerah untuk berkontribusi dalam kelola sumber daya.
- 4) Mengadopsi model-model kelola usaha kehutanan dan sumber daya alam dalam skema perhutanan sosial.
- 5) Mendorong adanya kelembagaan usaha kelola HHK, HHBK dan Jaslink dengan skema PS.

**Hibah Forest Program II : Development of Biodiversity Conservation and Integrated Watershed Management, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.**

*Financing agreement* kegiatan hibah bantuan Pemerintah Jerman melalui KfW ini ditandatangani sejak 16 Juli 2014 senilai € 23 juta, dan dilaksanakan selama 7 (tujuh) tahun dengan *Program Executing Agency* adalah Direktorat Konservasi Tanah dan Air, Ditjen PDASHL Kemen LHK. Ruang lingkup kegiatan hibah meliputi konservasi keanekaragaman hayati dan pengembangan pengelolaan DAS terpadu di 2 (dua) lokasi, yaitu:

- 1) Lokasi 1 adalah daerah penyangga TN Kerinci Seblat senilai € 18 juta, meliputi:
  - Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, dan Kabupaten Sarolangun.
  - Sub DAS Merangin dan Tembesi.
- 2) Lokasi 2 adalah daerah penyangga TN Bukit Tiga Puluh senilai € 5 juta, meliputi:
  - Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tebo.
  - Sub DAS Pengabuan dan Sumai.

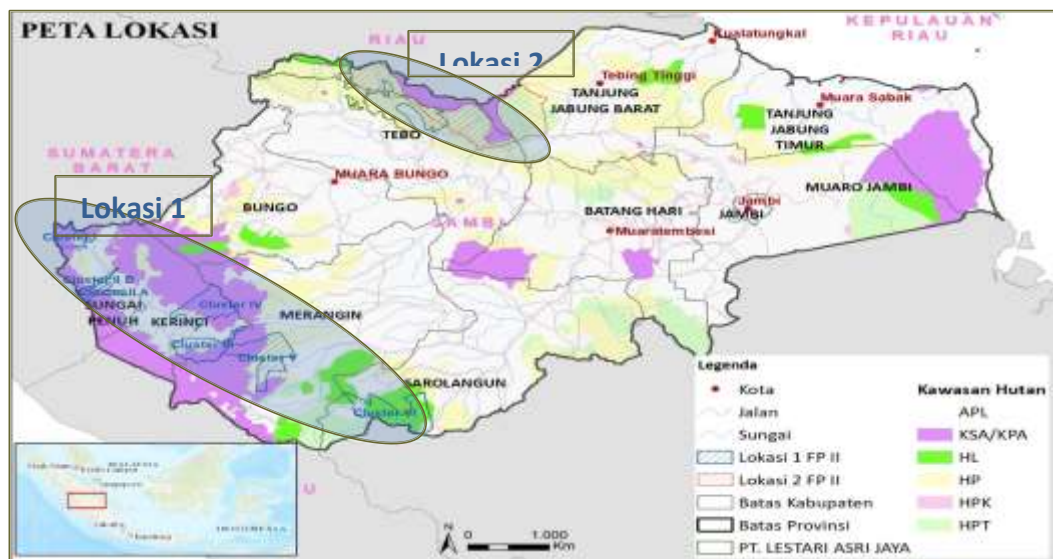
Kegiatan hibah ini bertujuan untuk mendukung Indonesia dalam pengembangan strategi dan implementasi langkah-langkah mengenai konservasi keanekaragaman hayati, dan daerah aliran sungai dalam kerangka strategi REDD+ nasional di Jambi Barat dan Kalimantan. Adapun indikator-indikator dari kegiatan hibah ini adalah:

- 1) Penutupan hutan di wilayah proyek adalah stabil di TNKS dan di daerah perbatasan, dan meningkat setidaknya 6.000 Ha di area inti untuk rehabilitasi daerah aliran sungai.
- 2) Persentase konflik manusia-satwa (gajah, harimau) yang berhasil diselesaikan atau dikurangi meningkat secara signifikan di area proyek utama.
- 3) Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah, khususnya Harimau Sumatera akan meningkat paling sedikit 2% dari jumlah populasi absolut.
- 4) *Monetarized* modal saham masyarakat yang berpartisipasi dalam proyek meningkat melalui penggunaan hutan secara legal dan *agroforestry*, dan 90% investasi mata pencaharian harus mencapai ekspektasi ekonomi dari rencana bisnis.
- 5) Kuantitas dan kualitas air di lanskap terpilih ditingkatkan.
- 6) 1-2 inovasi yang dipromosikan oleh proyek akan diintegrasikan ke dalam perangkat strategi pengelolaan pemerintah.

Adapun permasalahan yang masih mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan hibah ini adalah:

- 1) Adanya pengurangan luas target RHL dari yang direncanakan karena terkait dengan ketersediaan lahan yang *clear and clean* di lapangan.
- 2) Keberadaan kantor BPSKL Wilayah Sumatera di Medan menyebabkan kurang optimalnya koordinasi dan implementasi kegiatan di lapangan.
- 3) Realisasi anggaran kurang optimal karena:
  - a) Keterbatasan waktu pelaksanaan (DIPA HLN FP II baru disahkan tanggal 10 Agustus 2017).
  - b) Terdapat Pembayaran Langsung oleh KfW kepada pihak ketiga yang tidak bisa dibukukan dalam tahun 2017.
  - c) Belum ada perpanjangan perijinan lembaga Flora dan Fauna Indonesia (FFI), sehingga kegiatan perlindungan dan konservasi harimau dengan *service provider* FFI belum dilaksanakan dalam tahun 2017.
  - d) Terdapat kegiatan pengadaan peralatan lapangan yang tidak terlaksana.

**Gambar 3.3 Peta Lokasi Kegiatan Hibah Forest Program II**



**Forest Program III : Sulawesi Collaborative Integrated Management of The Lore Lindu Landscape, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.**

Kegiatan hibah *Forest Program III* ini dibiayai oleh KfW dengan total dana sebesar EUR 13.500.000, dan akan dilaksanakan selama 7 (tujuh) tahun dari 2017 sampai dengan 2023. Tujuan pelaksanaan kegiatan hibah ini adalah implementasi pengelolaan bersama dan terpadu *landsekap* Lore Lindu, serta mendukung pengembangan dan implementasi upaya konservasi keanekaragaman hayati dan Daerah Aliran Sungai (DAS) dalam kerangka Strategi Nasional REDD+ di Sulawesi Tengah. Adapun kegiatan pokok dari hibah ini adalah pengelolaan kerjasama yang terpadu terhadap Bentang Alam Lore Lindu.

*Executing agency* dari kegiatan hibah adalah Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, dengan *implementing agency* yaitu:

- 1) Balai Besar TN Lore Lindu, Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem.
- 2) Balai Pengelolaan DASHL Palu-Poso, Ditjen Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung.
- 3) Balai PSKL wilayah Sulawesi, Ditjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.

Beberapa hal yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan hibah *Sulawesi Collaborative Integrated Management of The Lore Lindu Landscape*, yaitu: a) perlunya dukungan terhadap upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia, b) perlunya program integrasi pengelolaan DAS sebagai upaya alokasi pemanfaatan lahan, perencanaan tata ruang, dan perlindungan hutan dalam satu *landscape* ekologi, 3) Sulawesi Tengah memiliki *species endemic* dan keanekaragaman hayati yang tinggi, 4) TN Lore Lindu merupakan zona inti dari Cagar Biosfer Lore Lindu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka output yang diharapkan dari pelaksanaan hibah ini adalah:

- 1) Terjaganya keutuhan TN Lore Lindu dengan cara a) menjalin hubungan baik antara TN Lore Lindu dengan pemerintah daerah, dan masyarakat lokal, b) mendukung upaya restorasi kawasan yang terdegradasi, c) memecahkan permasalahan perambahan secara partisipatif, d) penegakan hukum sebaik mungkin, e) monitoring keanekaragaman hayati.
- 2) Rehabilitasi hutan yang terdegradasi di Sub DAS Miu, Gumbasa, Wuno, Bambamua, dan Huku Lariang dengan cara a) meningkatkan target, aplikasi teknis, dan monitoring program yang dilaksanakan oleh BPDASHL Palu Poso, b) mendorong pembangunan hutan alam campuran yang sejalan dengan sasaran dan target Cagar Biosfer Lore Lindu dan TN Lore Lindu.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Kawasan TN Lore Lindu dan Cagar Biosfer Lore Lindu.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait.

Kegiatan hibah yang sudah berjalan selama satu tahun ini cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan, antara lain a) kegiatan dalam DIPA awal kurang sesuai dengan *Annual Work Plan* (AWP), sehingga diperlukan adanya revisi AWP maupun DIPA, dan b) proses *replenishment* membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga pencairan terhambat.

#### ***Sustainable Forest and Biodiversity Management in Borneo, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.***

Kegiatan *Technical Assistance* dari ADB ini bertujuan meningkatkan kapasitas SDM dan institusi dalam pengelolaan hutan dan keanekaragaman hayati berkelanjutan, serta pembangunan lokasi percontohan untuk pengembangan PES dan REDD+. Kegiatan hibah diharapkan akan berkontribusi terhadap dampak penggunaan sumber daya hutan secara lestari di *Heart of Borneo* (HOB) Indonesia dengan memperkuat kapasitas manajemen Pemerintah Indonesia dalam pengelolaan sumber daya alam. Dampak tersebut akan diukur dengan indikator: 1) Perluasan atau pemeliharaan tutupan hutan, 2) Kapasitas penyerapan karbon, dan 3) Pengurangan emisi karbon dioksida.

Hasil yang diharapkan dari proyek hibah ini adalah peningkatan pengelolaan sumber daya alam di HOB Indonesia. Perbaikan dalam manajemen akan tercermin dari indikator: 1) Memperkuat kapasitas pengelolaan hutan dan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan di kelompok kerja HOB nasional, provinsi, dan kabupaten, dan 2) Menyelesaikan rencana hutan lindung di dua kabupaten di dalam unit pengelolaan hutan yang mapan di HOB Indonesia (Kapuas Hulu di Provinsi Kalimantan Barat dan Malinau di Provinsi Kalimantan Utara).

Kegiatan hibah dari ADB ini bernilai USD 4,5 juta dengan masa pelaksanaan dari bulan September 2015 sampai dengan bulan November 2017. *Executing agency* dari kegiatan hibah ini adalah Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sedangkan *implementing agency* adalah Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi. Adapun lokasi kegiatan hibah meliputi desa Nanga Lauk di Kabupaten Kapuas Hulu, dan desa Punan Long Adiu Kabupaten Malinau.

Secara umum pelaksanaan kegiatan hibah masih mengalami beberapa permasalahan, antara lain:

- a) Pelaksanaan kegiatan mundur dari target *Annual Work Plan* 2017. Kondisi ini menjadi permasalahan mengingat kontrak PMC selesai pada November 2017.
- b) Realisasi anggaran cukup rendah, sehingga diperkirakan akan ada sisa dana hibah pada akhir proyek. Kemungkinan sisa anggaran akan dipersiapkan untuk pendanaan PES dan REDD+ di dua desa target atau untuk kegiatan pengelolaan di dua Taman Nasional.



*Grant Agreement FIP 1 “Community-Focused Investments to Address Deforestation and Forest Degradation Project”* sudah ditandatangani pada tanggal 26 Oktober 2016, dengan *Grant Number* 0501-INO (EF). Kegiatan hibah ini akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun, sejak 2017 sampai dengan 2021, dengan dana senilai USD 17,5 juta. *Executing agency* kegiatan hibah ini adalah Ditjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) melalui Direktorat Bina Usaha Perhutanan Sosial dan Hutan Adat. Adapun *implementing agency* kegiatan hibah terdiri dari Direktorat Bina Usaha Perhutanan Sosial dan Hutan Adat, Direktorat Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi, dan Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi.

- 1) Kabupaten Kapuas Hulu terdiri dari KPHP Kapuas Hulu, KPHP Persiapan Lot XXI, KPHK BT Kerihau Danau Sentarum, dan 13 desa (Rantau Prapat, Nanga Nyabau, Sibau Hulu, Sibau Hilir, Banua Tengah, Sungai Uluk Palin, Tanjung Lasa, Padua Mendalam, Batu Lintang, Bunut Hulu, Nanga Tuan, Tanjung Lokang, dan Bungan Jaya).
- 2) Kabupaten Sintang terdiri dari KPHP Sintang/Merakai, dan 4 desa (Radin Jaya, Tanjung Sari, Kayu Dujung, Senangan Kecil).

[illegible]

Adapun output dari kegiatan hibah "*Community-Focused Investments to Address Deforestation and Forest Degradation Project*" ini meliputi:

- 1) Output 1: Terlaksananya "*Community-focused and gender response REDD+ pilots*" di 17 desa, di 4 KPH di Kabupaten Kapuas Hulu dan Kabupaten Sintang. Kegiatan-kegiatan yang mendukung output ini adalah:
  - a) Percepatan regenerasi alami pada lahan terdegradasi seluas 6.000 ha.
  - b) Kegiatan *agroforestry* di lahan terdegradasi seluas 1.880 ha (dalam konteks PHBM).
  - c) Pencegahan kebakaran seluas 5.000 ha terutama TN BT Kerihun dan danau Sentarum melalui pengelolaan masyarakat peduli api, secara tidak langsung perlindungan lahan seluas 91.000 ha melalui perbaikan sistem pemanenan madu alam, dan teknik pengeringan ikan (usaha produktif masyarakat).
  - d) Kawasan hutan seluas 17.000 ha dirancang untuk pengelolaan hutan berbasis masyarakat.
  - e) Dukungan terhadap kegiatan REDD+ lainnya: *Home garden, solar panel, micro hydro, ecotourism, handicrafts, coffee and latex processing*, dan sebagainya.
- 2) Output 2: Terlaksananya strategi REDD+ di Provinsi Kalimantan Barat secara efektif. Kegiatan-kegiatan yang mendukung output ini adalah:
  - a) Penguatan kapasitas staf di tingkat provinsi terhadap pemahaman konsep-konsep REDD+, monitoring dan pelaporan REDD+, penyiapan *business plan* bagi KPH dan draf peraturan REDD+ dan perhitungan karbon.
  - b) Membangun dan menghubungkan mekanisme pengaduan dan pembagian keuntungan provinsi secara luas dengan KPH dan sistem nasional.
  - c) Membuat sistem informasi *safeguards* dan monitoring REDD+ di tingkat provinsi.
  - d) Membentuk mekanisme penanganan keluhan pada kepemilikan dari kegiatan REDD+.
- 3) Output 3: Terharmonisasikannya kebijakan fiskal REDD+ daerah dengan kebijakan nasional. Kegiatan-kegiatan yang mendukung output ini adalah:
  - a) Menganalisis kebijakan fiskal untuk integrasi pertimbangan sumber daya alam dalam upaya memberikan panduan kebijakan kepada pemerintah nasional dan daerah.
  - b) Melakukan dialog kebijakan untuk menilai kesenjangan fiskal, kebijakan pemantauan dan pembagian keuntungan Kalimantan Barat, dan mengidentifikasi langkah-langkah untuk harmonisasi kebijakan yang efektif.
  - c) Mengidentifikasi sumber pendanaan untuk pelaksanaan REDD+ dan pelatihan untuk mempersiapkan usulan perluasan ruang lingkup daerah dan/atau kerangka waktu proyek ini.

Meskipun pelaksanaan kegiatan hibah baru dimulai, namun tantangan atau permasalahan yang potensial menjadi penghambat sudah bisa diidentifikasi, yaitu:

- a) Restrukturisasi KPH secara nasional berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014, khusus Provinsi Kalimantan Barat perlu ada penetapan kembali Menteri, karena terjadi perubahan luas, bentuk terhadap SK penetapan awal. Konsekuensi: alokasi kegiatan pengembangan KPH pada direktorat KPHP dan UPT BPHP Kalimantan Barat belum dapat dilaksanakan khususnya untuk kegiatan yang terkait dengan lapangan/tapak.
- b) Waktu efektif pelaksanaan proyek untuk 2017 tersisa 1,5 bulan, sedangkan pelaksana proyek belum familiar dengan sistem administrasi kegiatan berbantuan hibah LN.

#### **Aligning Asian Development Bank and Country Systems for Improved Project Performance, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas**

Hibah dari ADB senilai USD 1,5 juta ini mulai efektif sejak 19 Juni 2013 dan berakhir pada 30 Juni 2017, dengan ruang lingkup kegiatan meliputi: i) Harmonisasi ADB's *Safeguard Policy Statement* dengan *Safeguards System* di Indonesia; ii) Harmonisasi prosedur pengadaan (*procurement system*) antara ADB dengan Indonesia; iii) Penguatan persiapan proyek; dan iv) Pembangunan kapasitas (*capacity building*). Kegiatan hibah ini dilaksanakan bersama oleh beberapa instansi, yaitu: 1) Kementerian PPN/Bappenas, Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan – Direktorat Pendanaan Luar Negeri Multilateral; 2) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah; 3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; serta 4) Kementerian Agraria dan Tata Ruang BPN.

Kegiatan hibah ini bertujuan untuk menyelaraskan sistem peraturan pemerintah Indonesia dan ADB untuk meningkatkan percepatan pelaksanaan kegiatan melalui analisis peraturan pemerintah dan ADB, *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Workshop*, identifikasi gap, dan penyusunan *action plan*.

Output yang diharapkan dari TA 8548-INO ini adalah: i) *Country Safeguard Systems* (CSS); ii) Harmonisasi pengadaan barang/jasa; iii) Peningkatan kesiapan kegiatan dan *start-up*; serta iv) Peningkatan

kapasitas. Adapun *outcome* yang diharapkan yaitu keselarasan sistem ADB dan Pemerintah dalam proses persiapan dan pelaksanaan proyek, sehingga memberi dampak (*impact*) berupa meningkatnya efisiensi dan efektifitas dalam persiapan dan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai ADB di Indonesia.

Meskipun kegiatan hibah ini sudah berakhir, namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai tindak lanjut hasil kegiatan, yaitu:

- 1) Penggunaan *Country Safeguard System* (SCC) dengan *piloting* PT. PLN untuk kegiatan yang akan dibiayai melalui ADB.
- 2) Penggunaan aturan pengadaan barang/jasa pemerintah, dan pengembangan SBD untuk *International Competitive Bidding* (ICB) dengan *piloting* Kementerian PUPR.
- 3) Penggunaan panduan untuk percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target.
  - Panduan Pengusulan dan Peningkatan Kesiapan Kegiatan yang Didanai Pinjaman Luar Negeri berisi:
    - Alur proses perencanaan kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengusulan pinjaman, peningkatan kesiapan kegiatan, dan penyusunan Daftar Kegiatan.
    - Contoh-contoh dokumen yang dibutuhkan
  - Tujuan panduan yaitu:
    - Menjadi acuan bersama, baik oleh Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, Kementerian/Lembaga pengusul, maupun mitra pembangunan (*piloting* ADB), dalam proses penyiapan dan pengusulan kegiatan yang akan dibiayai melalui sumber pendanaan luar negeri (ADB) sehingga kegiatan berjalan secara efisien dan tepat sasaran.
    - Seluruh pemangku kepentingan dapat memahami proses pengusulan kegiatan dan pemenuhan kriteria kesiapan yang dibiayai dengan pinjaman luar negeri, khususnya ADB.
    - Menjadi acuan untuk pengembangan proses internal (SOP) yang lebih optimal dan sinergis antara seluruh pemangku kepentingan.
    - *Pilot* kerjasama dengan mitra pembangunan multilateral dalam rangka harmonisasi sistem dan aturan pemerintah dan mitra pembangunan.
    - Memastikan *better quality at entry* untuk mitigasi potensi keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **Sustainable Infrastructure Assistance Program, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas**

Hibah *Sustainable Infrastructure Assistance Program* merupakan hibah yang berasal dari Pemerintah Australia (DFAT) yang diadministrasikan melalui ADB senilai USD 17,4 juta. Hibah ini dilaksanakan sejak 17 Juni 2013 dan akan berakhir pada 30 Juni 2019. Instansi pelaksana hibah adalah Direktorat Transportasi – Deputi Bidang Sarana dan Prasarana Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. Pengelolaan hibah ini dilakukan melalui *steering committee* yang beranggotakan Pemerintah Indonesia (Bappenas), Pemerintah Australia (DFAT), dan ADB.

Lingkup kegiatan dalam hibah ini terdiri dari *Technical Assistance* (TA) dan *Capacity Building* untuk infrastruktur yang terdiri dari pasokan air serta layanan infrastruktur kota lainnya (sanitasi, pengelolaan limbah, pengembangan transportasi, dan energi). Total TA yang berjalan adalah 9 (sembilan) TA, termasuk 3 (tiga) TA baru dan 2 (dua) TA yang sudah selesai dilaksanakan. Ketiga TA baru yang efektif di tahun 2016, yaitu:

- 1) TA 9116 INO: *Improving Multimodal Connectivity to Support Integrated Land and Sea Tollway*.
- 2) TA 9113 INO: *Strengthening Verification in Result-Based Programs in Indonesia's Power Sector*.
- 3) TA 9109 INO: *Strengthening Fiscal Risk Management of Accelerated Infrastructure Delivery*.

Adapun TA yang sudah selesai dilaksanakan adalah TA 8506 INO: *Scaling up Hydro Development* dan TA 8508 INO: *IKK Water Supply Project*. TA lainnya yang sudah berjalan adalah:

- 1) TA 8484 INO: *Cluster Management Facility*.
- 2) TA 8518 INO: *Green Cities*.
- 3) TA 8530 INO: *Community Participation RRDP*.
- 4) TA 8666 INO: *MSMIP CDTA*.

Untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan hibah ini, ADB sudah melakukan *reviu* dan menyusun rekomendasi yang disampaikan kepada anggota *steering committee* untuk dimintakan tanggapan

Selain beberapa hibah tersebut diatas, dalam triwulan ini juga disampaikan laporan proyek-proyek hibah lainnya, meskipun pelaporannya belum menyertakan uraian tentang capaian kinerja dari masing-masing proyek. Hibah luar negeri lainnya yang dilaporkan pelaksanaannya pada Triwulan II Tahun 2018 berjumlah 101 proyek, yang dilaksanakan oleh 14 (empat belas) Kementerian/Lembaga dengan total nilai sebesar ekuivalen USD 554,14 juta. Pemanfaatan Hibah Luar Negeri tersebut sebagian besar diarahkan untuk mendukung penanganan lingkungan hidup dan perubahan iklim, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, kependudukan, mitigasi bencana, dan juga peningkatan kapasitas (*capacity building*).

Berdasarkan bentuk dan jenis hibah yang diterima oleh Kementerian/Lembaga tersebut, dapat dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kategori, yaitu hibah terencana, hibah langsung dalam bentuk barang/jasa/surat berharga, dan hibah langsung dalam bentuk uang.

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Hibah Luar Negeri (berdasarkan Bentuk dan Jenis)**

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Nilai Hibah
<b>Hibah Terencana</b>					
<b>Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi</b>					
1	GC - 1053	IFAD	Village Development Programme	17/03/2009 - 31/12/2018	0,40
<b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>					
1	71671901	Bank Dunia	REDD+Readness Preparation Activities (TF 099721)-FCPF	2011 - 30/11/2019	3,20
2	72829501	UNDP	HCFC Phase-out Management Plan (HPMP) for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for Annex - C. Group-I Substances (HCFC's) in Indonesia	2013 - 2018	8,05
3	73921901	Bank Dunia	HCFC Phase-out in the Polyurethane Foam Sector Project	2013 - 2018	2,71
4	25AWBGKA	ADB	FIP I. Community Focused Investments to Address Deforestation and Forest Degradation	07/12/2016 - 2021	17,00
5	71227101	KfW Jerman	Forest and Climate Change (FORCLIME) FC Mobile	2010 - 2020	20,00
<b>Kementerian Pertanian</b>					
1	835-ID	IFAD	Smallholder Livelihood Development in Eastern Indonesian	05/07/2011 - 31/07/2019	1,08
2	200000195	IFAD	Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-Up Initiative (READSI)	08/01/2018 - 31/03/2023	1,00
3	2000001446	IFAD	Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP)	13/02/2017 - 31/03/2023	1,50
<b>Kementerian PPN/ Bappenas</b>					
1	2H816GHA	Multi Donor Trust Fund (MDTF)	PFM MDTF Support to Indonesia Public Financial Management Reform Project	21/03/2016 - 27/03/2019	0,11
<b>LIPI</b>					
1	TF-15470	Bank Dunia	Coral Reef Rehabilitation and Management Program - Coral Triangle Initiative (COREMAP - CTI)	05/06/2014 - 30/06/2019	10,00

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Nilai Hibah
<b>PT. Pertamina</b>					
1	TF-10407	Bank Dunia	Geothermal Clean Energy Investment Project	29/06/2012 - 31/12/2018	125,00
<b>Hibah Langsung Barang/Jasa atau Surat Berharga</b>					
<b>Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia</b>					
1	72198801	Global Environment Facility (GEF)	Promoting Industrial Energy Efficiency Through System Optimization and Energy Management Standards in Indonesia	03/10/2011	2,18
2	2QXHNXNA	New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO)	The Demonstration Project for Smart Communities in Industrial Parks	15/07/2013 – 31/03/2018	2,49
3	2Z17YQRJ	Global Environment Facility (GEF)	NAMA Development of an Efficient Air Conditioning and Process Cooling Supply for the Indonesian Industry and Commerce (Green Chillers)	17/06/2014 – 30/10/2018	5,04
<b>Kementerian Keuangan</b>					
1	2H816GHA	European Union (EU) melalui Bank Dunia	Public Financial Management Multi Donor Trust (PFM-MDTF) II	21/03/2016 - 31/12/2018	2,70
2	24DE9BGA	IBRD	Indonesia Infrastructure Finance Development Trust Fund (InIFD)	25/04/2016 - 31/12/2020	8,28
3	2UL5W29A	ADB	Promoting Innovative Financial Inclusion (PIFI)	18/09/2017 - 30/06/2019	0,80
4	2Q36JPE4	UNDP	Sustainable Development Financing	26/09/2014 – 08/2017	0,62
5	N/A	UNDP	Biodiversity Finance Initiative (BIOFIN)	N/A	1,00
6	905001	JICA	Project for Enhancing Tax Monitoring and Enforcement in the DGT through the Prevention of Tax Disputes and Improvement in the Management of Human Resource and Management	14/07/2014 - 30/06/2018	0,79
7	N/A	AIPEG	Government Partnership Fund (GPF)	N/A	0,61
8	2VBMKB3A	Pemerintah Australia	Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK)	N/A	0,23
<b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>					
1	73517101	Uni Eropa	Support to Indonesia Climate Change Response	28/12/2012 - 12/2017	8,01
2	74977101	UNDP	Third National Communication (TNC) to the United National Convention on Climate Change	01/03/2014 - 31/12/2016	4,56
3	71373301	UNDP	Support to the Establishment of REDD+ Infrastructure and Capacity Transition Phase	11/2015 - 12/2016	12,84
4	2ZF5QENA	PEMSEA	Scaling up of the Implementation of the Sustainable Development Strategy for the Seas of East Asia in Indonesia	11/2015 - 11/2019	0,80

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Nilai Hibah
5	2XF9BP94	ADB	Persiapan FIP I : Community Focused Investments to Address Deforestation and Forest Degradation	2014 - 2015	0,50
6	2WX87RR6	UNIDO	Introduction of an Environmental Sound Management and Disposal System for PCBs Wastes and PCB Contaminated Equipment	2014 - 2018	6,00
7	71695701	JICA	3R Waste Management Project	2013 - 2015	3,66
8	27JA4E6A	JICA	The Cooperation Activities on Development of Environmental Management in Collaboration with Local Government in Indonesia	2016 - 2018	2,74
9	71323301	JICA	Environmental Policy Advisor Project	09/2012 - 09/2013	0,24
10	71136401	GIZ	Forest and Climate Change (FORCLIME) FC Mobile Phase II	2009 - 2020	24,78
<b>Kementerian Pertanian</b>					
1	74886401	FAO	Strengthening and Revitalization of Integrated Pest Management Implementation and Pesticides Management System in Indonesia (TCP/INS/3403)	01/01/2014 - 02/2018	0,43
2	29RLUFDA	Government of New Zealand	Indonesia-New Zealand Dairy Excellence Activity	10/09/2015 - 2023	5,47
3	2WYHAU15	UNDP	Sustainable Palm Oil Initiative	10/202014 – 12/2018	15,50
4	2CFTEZHA	FAO	Strengthening National Capacity to Prevent and Control Emerging and Re-emerging Pandemic Treats Including Influenza A in Indonesia (OSRO/INS/501/USA)	01/01/2016 - 30/04/2019	16,00
5	2WTVSDDA	United Nation World Food Programme (UN-WFP)	Supporting Government of Indonesia to Collect and Analyse Data on Food Security and Nutrition to Optimize Policies and Programs	28/11/2017 - 31/12/2020	1,20
6	71465701	AusAID	Australia Indonesia Partnership for Emerging Infectious Disease Animal Health Program	18/01/2011 - 03/12/2018	22,12
<b>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</b>					
1	21F1CGEY	Korea International Cooperation Agency (KOICA)	Project for Establishment of Master Plan and Pilot System for Road Data Center Operation	17/12/2014 - 31/12/2017	3,00
2	73917101	Japan International Cooperation System (JICS)	Japan's Grant Aid for the Programme for the Provision of Industrial Products for the Republic of Indonesia	30/04/2013 - 24/02/2017	2,63
<b>Kementerian PPN/Bappenas</b>					
1	2XFJZUTA	UNICEF (United Nations Children's Fund)	Country Programme Action Plan (CPAP) RI - UNICEF Periode 2016-2020	28/03/2016 - 31/12/2020	0,00



(Ekuivalen dalam Juta USD)

No	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Nilai Hibah
2	2VXVFSSA	JICA	Planning and Budgeting Reform for the Performance-Based Budgeting (PBB) System Implementation Phase 2 in Indonesia	30/01/2014 - 30/11/2017	2,73
3	2NNZYN8A	Global Affairs Canada (GAC)	Proyek NSLIC/NSELRED	28/11/2016	1,38
<b>LIPI</b>					
1	2K4B84RA	The Royal Botanic Gardens, KEW	Garfield Weston Global Tree Seed Bank Project Indonesia	20/03/2017 - 13/12/2021	0,02
<b>Hibah Langsung Uang</b>					
<b>Badan Kependudukan dan Keluarga Bencana Nasional</b>					
1	27KR7AMA	UNFPA	CP-9 UNFPA- BKKBN	12/02/2018 - 12/2018	0,19
<b>Badan Pusat Statistik</b>					
1	2KC5N9AA	UNICEF	Country Program Action Plan 2016-2020	19/02/2016 - 31/12/2020	0,25
2	2AB9MTXA	UNFPA	UNFPA Siklus ke-9	01/01/2016 – 31/12/2020	0,14
3	72205701	ADB	International Comparison Program (ICP) RDTA 7507	22/01/2016 – 12/ 2017	0,02
<b>Kementerian Ristekdikti</b>					
1	0343-INO	ADB	Polytechnic Education Development Project (PEDP)	27/02/2014 - 31/12/2019	4,95
<b>Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia</b>					
1	24CQGTZL	Bank Dunia	INIS Trust Fund TF0A0405	04/2018 - 06/2018	0,38
<b>Kementerian Keuangan</b>					
1	21SRT4Y3	ADB	Strengthening Knowledge Sharing in Indonesia	19/12/2014 - 31/12/2017	0,73
<b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>					
1	2SP7WT7L	ITTO	Promoting Conservation of Selected High-Value Indigenous Species of Sumatera	08/2014 - 08/2017	0,48
2	70891901	Komatsu	Follow up Research on Rehabilitation of Degraded Forest and Land	2015 - 2018	0,13
3	73841910	ACIAR	Enhancing Smallholder Benefits from Reduce Emissions from Deforestation and Forest Degradation in Indonesia	30/04/2013 - 30/04/2017	0,25
4	2P6TNL64	ITTO	Strengthening the Capacity of Local Institution to Sustainability Manage Community Forest in Sanggau for Improving Livelihood	14/12/2014 - 14/12/2016	0,51
5	2E88L14B	Adelaide University	Implementing a DNA Timber Tracking System in Indonesia	2015 - 2017	0,20
6	70975701	UNDP	Institutional Strengthening Phase-10	2016 - 2018	0,35
7	73530301	UNDP	Strategic Planning and Action to Strengthen Climate Resilience of Rural Communities in Nusa Tenggara Timur (SPARC)	02/2013 - 12/2017	5,29



Ekuivalen dalam Juta USD)

No	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Nilai Hibah
8	233EBXFA	UNDP	HCFC Phase-Out Management Plan (HPMP) Stage II for Compliance with Control Targets for Annex-c, Group-I Substances	11/2017 - 31/12/2023	4,05
9	236N442A	IFAD	Sustainable Management of Peatland Ecosystem in Indonesia (SMPEI)	07/2017 - 09/2021	4,77
<b>Kementerian Pertanian</b>					
1	233T6GKA	FAO	Analysis and Mapping of Impacts under Climate Change for Adaptation and Food Security through South-South Cooperation (AMICAF-SSC)	05/06/2016 - 30/07/2018	0,06
2	2JNEH3FA	ACIAR	Agricultural Policy Research to Support Natural Resource Management in Indonesia's Upland Landscape	01/02/2018 - 31/12/2021	0,18
3	2YYMH8ZA	ACIAR	Improving Milk Supply, Competitiveness and Livelihoods in Smallholder Dairy Chains in Indonesia	13/06/2016 - 31/05/2020	0,04
4	2XLRA8XA	Asia Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI)	Asia Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI) Project in Indonesia	01/01/2018 - 31/07/2019	0,09
5	72818801	ACIAR/Australia	Increasing Productivity of Allium and Solanaceous Vegetable Crops in Indonesia and Sub-tropical Australia	01/04/2012 - 06/2018	0,17
6	74680201	FAO	Reducing Disaster Risks Caused by Changing Climate in Nusa Tenggara Timur (NTT) and Nusa Tenggara Barat (NTB) Provinces in Indonesia	01/01/2015 - 06/2018	3,65
7	2881RS8E	ACIAR	Integrating Herbaceous Forage Legumes into Crop and Livestock Systems in East Nusa Tenggara, Indonesia	01/05/2014 - 30/04/2018	0,20
8	2E3ZD2QP	ACIAR	Improving Market Integration for High Value Fruit and Vegetable Production Systems in Indonesia	01/03/2014 - 28/02/2018	0,18
9	2K5KVXJQ	ACIAR	Integrated Disease Management of Sugarcane Streak Mozaic in Indonesia	01/10/2014 - 31/12/2018	0,04
10	2W8R7VVG	ACIAR	Improving Soil and Water Management and Crop Productivity of Dryland Agriculture Systems of Aceh and NSW (SMCN/2012/103)	01/05/2014 - 28/02/2018	0,14
11	2AH9JM5A	Research Council of Norway	Biochar as an Adaptation Strategy for Climate Change	01/09/2015 - 30/09/2018	0,08
12	2CGN1NA	The University of Queensland	BBTV Mitigation: Community Management in Nigeria and Screening Wild Banana Progenitors for Resistance	20/09/2017 - 30/04/2021	0,12
13	2CFGND5A	Arcadia Bioscience, Inc	Limited Field Trial on Rice Nitrogen Use Efficiency (NUE) Under Rainfed Lowland Ecosystems in Indonesia	01/03/2013 - 31/03/2018	0,14

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Nilai Hibah
14	2KCWV5A	FAO	Multicountry Construction of a Test Platform for the Development and Allocation of Globally Unique Identifiers for Rice Germplasm, Linking the MLS information infrastructure and the DivSeek	21/06/2016 - 21/06/2019	0,36
15	29Q1X59A	FAO	Co-development and transfer of rice technologies	21/06/2016 - 21/06/2019	0,42
16	233T6GKA	FAO	Analysis and Mapping of Impacts under Climate Change for Adaptation and Food Security through South-South Cooperation (AMICAF-SSC)	05/06/2016 - 07/2018	0,08
17	2YYMH8ZA	ACIAR	Improving Milk Supply, Competitiveness and Livelihoods in Smallholder Dairy Chains in Indonesia	13/06/2016 - 31/05/2020	0,05
18	2NQF4TMA	OCP S.A Morocco	Improving Soil Fertility and Crop Production through Direct Application of Reactive Phosphate Rock	01/2017 - 29/11/2018	0,23
19	2HJ9J1NA	ACIAR	Profitable Feeding Strategies for Smallholder Cattle in Indonesia	09/01/2017 - 31/12/2020	0,76
20	2251NT3A	CIAT and IFPRI	Harvest Plus Program	20/04/2017 - 20/04/2018	0,06
21	2793QR9A	Michigan State University (MSU)	Feed the Future Biotechnology Partnership	04/05/2017 - 09/2020	0,24
22	23X88TYA	Agricultural Science and Technology Indicator (APAARI)	Agricultural Science and Technology Indicators (ASTI)	21/05/2018 - 31/12/2019	0,06
<b>Kementerian PPN/Bappenas</b>					
1	755-ID	IFAD	PNPM IFAD 755	30/09/2016 - 30/09/2018	66,40
2	GC 1053 ID	IFAD	PNPM Grant IFAD 1053	30/09/2016 - 30/09/2018	0,38
3	2JCK3X5Q	DANIDA	Dukungan Environmental Support Programme Phase III (ESP-3) kepada Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF)	12/02/2018 - 31/12/2018	0,16
4	2MFFVJHA	Government of the United Kingdom of Great Britain and North Ir (UKCCU)	Forest and Peatland Management to Reduce Emission in Indonesia through Local Actions	05/04/2016 - 31/03/2019	4,22
5	25LYR55M	USAID	USAID Support for Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF)	19/06/2015 - 31/12/2019	5,00
6	21680201	JICA	Professional Human Resources Development (PHRD) IV	23/06/2014 - 23/06/2023	66,21
<b>Komisi Nasional Hak Asasi Manusia</b>					
1	2VHRHNZA	United Nations Population Fund	Gender Equality and Women's Empowerment	29/03/2016 - 31/12/2018	0,22
2	74858801	Government of The Commonwealth of Australia	Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan (MAMPU/AUSAID)	08/01/2016 - 31/03/2020	1,90

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Nilai Hibah
<b>LAPAN</b>					
1	2KDWR12A	International Council for Science, Regional Office for Asia and The Pacific	International Council for Science	02/04/2018 - 03/2018	0,02
<b>LIPI</b>					
1	2Z5J362A	The National Institutes for The Humanities Jepang	Human-Environmental Security in Asia-Pacific Ring of Fire : Water-Energy-Food Nexus	15/08/2017 - 28/02/2018	0,01
2	2BLYQHVA	UNESCO	Masterclass Series on Coastal and Marine Resources Management for Sustainable Development	14/12/2017 - 31/05/2018	0,01
3	2XZS961A	Nanyang Environment and Water Institute, Nanyang Technological University Singapore	Project Improving the Quality of Life in Giriharja Tofu Production Community through Biogas Production from Tofu Wastewater	01/01/2016 - 31/12/2017	0,12
4	289QPBCA	UNESCO	Enhance the Capacity for Species Identification and Genetic Analysis on Marine Organisms in the Coral Reef Ecosystems in the Western Pacific – Second Phase (DRMREEF-II)	03/08/2017 - 15/12/2017	0,01
5	24VRQZTA	POSCO TJ Park Foundation, Korea Selatan	From Entrepreneurship to Social Activist: Self-Transformation and Theorizing Socio-Economic Reintegration of Indonesian Return Migrant from South Korea	06/07/2017 - 19/06/2018	0,01
6	10881901	ADB	Coral Reef Rehabilitation and Management Program - Coral Triangle Initiative (COREMAP - CTI)	05/06/2014 - 31/12/2020	30,00
7	25HTPDXA	Intel Foundation	National Youth Science Competition	09/03/2018 -31/03/2018	0,02
8	2QV34BNA	Society for Science and The Public	2018 Broadcom Masters International Affiliation Agreement Youth Science	02/03/2018	0,00
9	2BRA1SXA	ICSU – INGSA (The International Network for Government Science Advice)	INGSA Research Associates Grant Programme 2018	27/04/2018 - 19/04/2019	0,02

## DAFTAR PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI YANG DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2018 BERDASARKAN INSTANSI PENANGGUNG JAWAB

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	Target	TA 2018 Realisasi	%
<b>Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan</b>						<b>57,8</b>	<b>53,7</b>	<b>4,1</b>	<b>10,1</b>	<b>7,7</b>	<b>76,1</b>
<b><u>Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Sosial dan Keamanan</u></b>											
1	2927-INO	ADB	Strengthening Accountability Revitalization Project (STAR)	19/02/2013	31/03/2019	57,8	53,7	4,1	10,1	7,7	76,1
<b>BADAN PENGUSAHAAN BATAM</b>						<b>47,7</b>	<b>12,8</b>	<b>34,9</b>	<b>2,3</b>	<b>1,8</b>	<b>79,8</b>
2	INA-20	Korea	Development of Sewerage System in Batam Island Project	29/12/2014	29/06/2019	47,7	12,8	34,9	2,3	1,8	79,8
<b>Kementerian Agama</b>						<b>123,8</b>	<b>1,8</b>	<b>122,0</b>	<b>61,6</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b><u>Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam</u></b>											
3	IND-0164	IDB	The Support to Development of The Islamic Higher Education Project (4 in 1)	18/05/2013	10/11/2018	123,8	1,8	122,0	61,6	0,0	0,0
<b>Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi</b>						<b>518,1</b>	<b>351,4</b>	<b>166,8</b>	<b>55,8</b>	<b>3,4</b>	<b>6,2</b>
<b><u>Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</u></b>											
4	755-ID	IFAD	Village Development Programme	17/03/2009	31/12/2018	68,1	60,2	7,9	5,8	1,3	21,8
5	8217-ID	Bank Dunia	Village Innovation Project	22/03/2013	31/12/2018	450,0	291,2	158,8	50,0	2,2	4,3
<b>Kementerian Ketenagakerjaan</b>						<b>2,5</b>	<b>1,0</b>	<b>1,5</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>100,0</b>
<b><u>Direktorat Jenderal Pembinaan, Pelatihan, dan Produktifitas</u></b>											
6	IND-0159	IDB	Support to Quality Improvement of The Vocational Training Centers (VTC) Project	23/12/2013	30/06/2019	2,5	1,0	1,5	0,0	0,0	100,0
<b>Kementerian Komunikasi dan Informatika</b>						<b>55,5</b>	<b>55,1</b>	<b>0,5</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
7	21686401	Perancis	Improvement on TV Transmitting Stations (ITTS) – Phase II	31/12/2014	15/12/2018	55,5	55,1	0,5	0,0	0,0	0,0

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	Target	TA 2018 Realisasi	%
<b>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</b>						<b>5.830,9</b>	<b>1.864,5</b>	<b>3.966,4</b>	<b>821,6</b>	<b>200,4</b>	<b>24,4</b>
<b><u>Sekretariat Jenderal</u></b>											
8	3455-INO	ADB	Accelerating Infrastructure Delivery through Better Engineering Services Project (ESP)	21/12/2016	30/06/2020	148,2	1,4	146,8	28,7	0,3	1,2
<b><u>Direktorat Jenderal Bina Marga</u></b>											
9	IDN-1012	IDB	Development of Trans South- South Java Road Project	07/11/2017	07/11/2021	15,0	0,0	15,0	11,7	0,0	0,0
10	2817-INO	ADB	Regional Road Development Project (RRDP)	31/07/2012	30/11/2018	180,0	144,4	35,6	29,2	12,8	44,0
	IND-0161	IDB	Regional Road Development Project (RRDP)	29/04/2013	10/06/2019	65,0	30,7	34,3	7,6	6,8	89,9
11	201542 TTL 385	RR Tiongkok	Toll Road Development of Balikpapan Samarinda Section 5 Project	30/09/2016	30/09/2021	53,4	12,1	41,3	10,9	5,1	47,0
12	2016 1 TTL 389	RR Tiongkok	Toll Road Development of Cileunyi –Sumedang-Dawuan (CISUMDAWU) Phase II	30/09/2016	30/09/2022	219,4	64,2	155,2	25,4	26,9	100,0
13	2016 7 TTL 395	RR Tiongkok	Toll Road Development of Manado - Bitung	30/09/2016	30/09/2022	78,1	24,7	53,4	52,1	12,7	24,4
14	21663301	RR Tiongkok	Toll Road Development of Medan - Kualanamu	11/03/2013	11/03/2018	122,4	99,5	22,9	0,0	0,0	0,0
15	201539 TTL 382	RR Tiongkok	Toll Road Development of Solo Kertosono Phase I Project	30/09/2016	30/09/2021	198,8	97,4	101,4	82,6	37,9	45,9
16	8043-ID	Bank Dunia	Western Indonesia National Roads Improvement (WINRIP)	12/03/2012	31/12/2018	250	174,9	75,1	16,2	7,0	43,3
<b><u>Direktorat Jenderal Cipta Karya</u></b>											
17	2010 66 471	Jerman (Kfw)	Emission Reduction in Cities : Solid Waste Management	02/05/2013	30/06/2018	86,8	2,4	84,4	0,6	0,0	0,0
18	HS002 16000	Hongaria	IKK Water Supply Program and Small Water Treatment Plant for Water Scarcity Areas	01/08/2016	31/12/2020	36,4	16,3	20,1	5,5	4,6	83,6
19	2654-INO	ADB	Metropolitan Sanitation Management and Health Project (MSMHP)	22/11/2010	31/12/2019	35,0	22,1	12,9	4,1	0,0	0,0
20	IP-565	Jepang (JICA)	Metropolitan Sanitation Management Investment Program: Sewerage System Development in DKI Jakarta	23/06/2014	23/06/2021	17,8	1,9	16,0	6,5	0,5	7,9

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	Target	TA 2018 Realisasi	%
21	3123-INO	ADB	Metropolitan Sanitation Management Investment Project (MSMIP)	09/07/2014	31/12/2020	80,0	1,7	78,3	10,5	0,0	0,0
	8280-INO	AIF	Metropolitan Sanitation Management Investment Project (MSMIP)	09/07/2014	31/12/2020	40,0	0,0	40,0	3,2	0,0	0,0
22	8213-ID	Bank Dunia	National Community Empowerment Program in Urban Areas (PNPM Urban) 2012-2015	01/03/2013	31/12/2018	266,0	258,4	7,6	14,0	0,8	5,6
23	IDN-0174	IDB	National Slum Upgrading Project	18/09/2016	04/05/2021	8,0	2,0	6,0	2,2	0,0	0,0
		IDB	National Slum Upgrading Project	18/09/2016	09/05/2021	311,8	72,9	238,9	69,4	0,0	0,0
		IDB	National Slum Upgrading Project	18/09/2016	22/11/2021	10,0	0,7	9,3	0,7	0,0	0,0
	8636-ID	Bank Dunia	National Slum Upgrading Project	11/10/2016	22/03/2022	216,5	26,6	189,9	25,7	7,6	29,5
24	3122-INO	ADB	Neighborhood Upgrading and Shelter Project Phase 2 (NUSP-2)	17/07/2014	31/12/2019	74,4	61,8	12,6	8,1	3,2	39,9
25	IP-564	Jepang (JICA)	Rural Settlement Infrastructure and Kabupaten Strategic Areas Development (RISE II)	23/06/2014	23/06/2019	90,8	86,5	4,3	0,0	0,0	0,0
26	IND-0167	IDB	SANIMAS Community-Based Sanitation Project In Indonesia	29/10/2014	29/10/2019	100,0	38,3	61,7	27,6	0,0	0,0
27	8259-ID	Bank Dunia	Second Additional Financing to the Third Water Supply and Sanitation for Low Income Communities Project (PAMSIMAS II)	02/08/2013	31/11/2018	99,9	81,1	18,8	19,7	0,0	0,0
28	8578-ID	Bank Dunia	Second Additional Financing to the Third Water Supply and Sanitation for Low Income Communities Project (PAMSIMAS III)	22/08/2016	31/12/2020	300,0	55,1	244,9	71,6	7,9	11,0
29	DNI-00805-023-T	Spanyol	Small Scale Water Treatment Plants for Emergency Relief (SSWTP-ER)	02/08/2016	07/05/2018	16,1	12,9	3,3	8,7	8,3	96,0
<b><u>Direktorat Jenderal Sumber Daya Air</u></b>											
30	IP-575	Jepang (JICA)	Bali Beach Conservation Project (Phase 2)	27/07/2017	27/07/2025	89,2	0,0	89,2	13,5	0,0	0,0
31	INA-19	Korea	Construction of Karian Multipurpose Dam Project	14/02/2012	22/03/2019	99,4	38,8	60,7	24,2	1,3	5,2

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2018		
									Target	Realisasi	%
32	IP-552	Jepang (JICA)	Countermeasure for Sediment in Wonogiri Multipurpose Dam Reservoir I	28/07/2009	28/07/2018	54,8	48,4	6,5	1,7	0,5	30,5
33	IP-567	Jepang (JICA)	Countermeasure for Sediment in Wonogiri Multipurpose Dam Reservoir II	23/06/2014	23/06/2021	44,8	5,9	38,9	8,4	0,9	10,3
34	8711-ID	Bank Dunia	Dam Operational Improvement and Safety Project (DOISP) PHASE II	04/08/2017	30/06/2023	125,0	0,8	124,2	26,4	1,6	5,9
		AIIB	Dam Operational Improvement and Safety Project (DOISP) PHASE II	04/08/2017	30/06/2023	125,0	0,8	124,2	26,4	1,6	5,9
35	3440-INO	ADB	Flood Management in Selected River Basin	09/12/2016	31/12/2022	108,7	3,5	105,2	10,8	1,5	13,9
36	3529-INO	ADB	Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP)	08/09/2017	30/06/2023	500,0	42,0	458,0	7,9	0,0	0,0
	8327-INO	ADB	Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP)	08/09/2017	30/06/2023	100,0	8,0	92,0	7,6	0,0	0,0
37	8121-ID	Bank Dunia	Jakarta Urgent Flood Mitigation Project (JUFMP)	18/08/2012	28/02/2019	139,6	85,8	53,8	12,9	2,0	15,5
38	IP-574	Jepang (JICA)	Komering Irrigation Project (Phase 3)	27/07/2017	27/07/2025	143,9	0,0	143,9	3,0	0,0	0,0
39	IP-573	Jepang (JICA)	Rentang Irrigation Modernization Project	27/07/2017	27/07/2026	436,6	0,0	436,6	20,7	0,0	0,0
40	IP-559	Jepang (JICA)	Upper Citarum Basin Flood Management	25/07/2013	25/07/2020	30,0	8,0	22,0	7,2	0,8	11,7
41	IP-551	Jepang (JICA)	Urban Flood Control System Improvement in Selected Cities	28/07/2009	28/12/2018	67,8	52,8	14,9	1,4	0,0	0,0
42	IP-566	Jepang (JICA)	Urgent Disaster Reduction Project for Mount Merapi and Lower Progo River Area - Phase II	23/06/2014	23/06/2021	46,3	33,8	12,4	2,8	1,7	62,0
43	8027-ID	Bank Dunia	Water Resources and Irrigation Sector Management (WISMP II)	14/11/2011	31/05/2018	150,0	145,4	4,6	100,1	45,3	45,2
<b><u>Direktorat Jenderal Pembiayaan Perumahan</u></b>											
44	8717-ID	Bank Dunia	National Affordable Housing Program (NAHP)	24/01/2018	31/03/2020	450,0	0,7	449,3	4,1	0,7	16,9



(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	Target	TA 2018 Realisasi	%
<b>Kementerian Perhubungan</b>						<b>1.697,7</b>	<b>226,3</b>	<b>1.471,3</b>	<b>182,2</b>	<b>34,7</b>	<b>19,1</b>
<b><u>Direktorat Jenderal Perhubungan Laut</u></b>											
45	IND-0133	IDB	The Development of Belawan Port Project Phase I	01/05/2010	05/04/2018	87,6	19,3	68,3	37,1	4,2	11,4
46	IP-577	Jepang (JICA)	Patimban Port Development Project (I)	13/03/2018	13/03/2026	1.076,2	0,0	1.076,2	35,1	0,0	0,0
<b><u>Direktorat Jenderal Perkeretaapian</u></b>											
47	IP-563	Jepang (JICA)	Jabodetabek Railway Capacity Enhancement-Phase I	23/06/2014	20/06/2021	147,7	0,0	147,7	10,5	0,0	0,0
48	EXIM PBC 411	RR Tiongkok	Procurement of Track Material and Turnout Phase II (1500 KM'SP and 500 Unit)	24/01/2017	24/01/2020	175,1	40,8	134,3	99,6	30,5	30,6
49	IP-508	Jepang (JICA)	Railway Electrification and Double-Double Tracking Project I	13/12/2001	11/09/2019	211,1	166,3	44,8	0,0	0,0	0,0
<b>Kementerian Pertanian</b>						<b>267,5</b>	<b>125,2</b>	<b>142,4</b>	<b>23,8</b>	<b>8,8</b>	<b>37,1</b>
<b><u>Badan Ketahanan Pangan</u></b>											
50	2000001445	IFAD	Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP)	13/02/2017	31/03/2023	98,5	0,3	98,2	2,8	0,0	0,6
51	2000001960	IFAD	Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-Up Initiative (READSI)	08/01/2018	31/03/2023	39,9	0,0	39,9	0,0	0,0	0,0
52	835-ID	IFAD	Smallholder Livelihood of Development In Eastern Indonesia (SOLID)	05/07/2011	31/07/2019	49,1	49,2	0,0	3,5	1,9	54,5
<b><u>Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</u></b>											
53	8188-ID	Bank Dunia	Sustainable Management of Agricultural Research and Technology Dissemination (SMART-D)	25/10/2012	30/06/2019	80,0	75,7	4,3	17,5	6,9	39,4

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	Target	TA 2018 Realisasi	%
<b>Kementerian PPN/Bappenas</b>						<b>64,0</b>	<b>28,8</b>	<b>35,2</b>	<b>9,6</b>	<b>2,2</b>	<b>22,9</b>
<b><u>Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana</u></b>											
54	IP-568	Jepang (JICA)	Profesional Human Resources Development IV	23/06/2014	23/06/2023	64,0	28,8	35,2	9,6	2,2	22,9
<b>Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi</b>						<b>896,8</b>	<b>392,2</b>	<b>504,6</b>	<b>114,2</b>	<b>53,8</b>	<b>47,1</b>
<b><u>Sekretariat Kementerian Riset dan Teknologi</u></b>											
55	8245-ID	Bank Dunia	Research and Innovation in Science and Technology Project (RISET-Pro)	12/06/2013	31/12/2020	80,0	47,7	32,3	12,9	6,3	49,1
<b><u>Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi</u></b>											
56	IP-553	Jepang (JICA)	Development of Bandung Institute of Technology III	28/07/2009	28/12/2018	51,2	33,4	17,8	5,6	1,0	17,6
57	IP-549	Jepang (JICA)	Development of World Class University at University of Indonesia	25/07/2008	15/07/2018	132,5	102,9	29,6	4,5	2,3	52,7
58	IP-576	Jepang (JICA)	Development of World Class University with Socio Entrepreneurial Spirit at Universitas Gajah Mada	13/03/2018	13/03/2025	75,2	0,0	75,2	3,5	0,0	0,0
59	IP-541	Jepang (JICA)	Hasanuddin University Engineering Faculty Development	26/07/2007	25/07/2019	70,6	64,4	6,2	1,2	0,9	70,8
60	2928-INO	ADB	Polytechnic Education Development Project	07/02/2013	31/12/2019	75,0	42,3	32,7	17,9	0,1	0,3
61	IDN-1008	IDB	The Development of Four Higher Education Institutions Project	06/11/2016	09/06/2021	13,9	4,0	10,0	2,9	1,7	58,3
		IDB	The Development of Four Higher Education Institutions Project	06/11/2016		162,6	0,0	162,6	14,8	0,0	0,0
62	IND-0140	IDB	The Quality Improvement of Padjadjaran University Project	24/07/2011	31/12/2018	26,8	21,5	5,3	3,5	0,0	0,0
63	IND-0168	IDB	The Support to The Development of Higher Education Project (7 in 1)	14/04/2014	28/10/2018	174,0	67,3	106,7	37,6	41,6	100,0
	SFD/9/612	Saudi Fund	The Support to The Development of Higher Education Project (7 in 1)	15/09/2014	31/12/2018	35,0	8,7	26,4	9,9	0,0	0,0

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	Target	TA 2018 Realisasi	%
<b>Kepolisian Republik Indonesia</b>						<b>71,6</b>	<b>27,2</b>	<b>44,4</b>	<b>16,4</b>	<b>5,3</b>	<b>32,5</b>
64	INA-21	Korea	Fast Patrol Boats for Indonesian National Police	15/07/2014	27/10/2019	33,4	26,8	6,6	16,4	5,3	32,5
65	INA-18	Korea	Integrated Trunking Radio Communication for Indonesian National Police	14/02/2012	22/11/2018	38,2	0,4	37,7	0,0	0,0	0,0
<b>Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia</b>						<b>47,4</b>	<b>21,1</b>	<b>26,3</b>	<b>1,5</b>	<b>0,8</b>	<b>54,1</b>
66	8336-ID	Bank Dunia	Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coremap-CTI)	05/06/2014	30/06/2020	47,4	21,1	26,3	1,5	0,8	54,1
<b>PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)</b>						<b>4,6</b>	<b>3,7</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
67	8192-ID	Bank Dunia	Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)	12/06/2013	31/12/2018	4,6	3,7	0,9	0,9	0,0	0,0
<b>PT. PERTAMINA</b>						<b>419,1</b>	<b>198,8</b>	<b>220,3</b>	<b>25,5</b>	<b>11,2</b>	<b>43,8</b>
68	8082-ID	Bank Dunia	Geothermal Clean Energy Investment Project	29/06/2012	31/12/2018	175,0	139,5	35,5	0,6	0,4	66,1
69	IP-557	Jepang (JICA)	Lumut Balai Geothermal Power Plant Project	25/10/2011	25/10/2019	244,1	59,3	184,8	24,9	10,8	43,3
<b>PT. PLN</b>						<b>2.483,2</b>	<b>1.038,0</b>	<b>1.445,2</b>	<b>330,9</b>	<b>140,7</b>	<b>42,5</b>
70	IP-532	Jepang (JICA)	Asahan Hydroelectric Power Plant III	26/06/2008	31/12/2022	250,2	10,3	239,9	9,1	0,0	0,0
71	IP-555	Jepang (JICA)	Engineering Services for Java-Sumatra Interconnection	31/03/2010	31/03/2019	35,2	14,2	20,9	0,1	0,0	0,0
72	IP-572	Jepang (JICA)	GDAP (Hululais Geothermal Power Plant Project (E/S))	14/10/2016	14/10/2025	5,9	0,6	5,3	1,1	0,2	19,0
73	7940-ID	Bank Dunia	Indonesia Power Transmission Development Project (PTD I)	30/05/2011	31/10/2019	205,0	159,0	46,0	0,0	18,5	0,0
74	IP-561	Jepang (JICA)	Indramayu Coal Fired Power Plant Project (E/S)	23/10/2013	23/10/2022	15,6	5,3	10,4	3,6	0,7	20,4
75	3083-INO	ADB	Java-Bali 500 Kilovolt Power Transmission Crossing Project	29/09/2014	30/09/2019	224,0	14,0	210,1	3,6	0,3	9,1
	8276-INO	AIF	Java-Bali 500 Kilovolt Power Transmission Crossing Project	29/09/2014	30/09/2019	25,0	1,5	23,5	0,4	0,0	10,0

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2018		
									Target	Realisasi	%
76	IP-556	Jepang (JICA)	Java-Sumatera Interconnection Transmission Line Project	26/03/2013	30/04/2022	334,8	15,4	319,4	0,1	0,0	0,0
77	EXIM PBC 330	RR Tiongkok	Pangkalan Susu Coal Fired Steam Power Plant	03/06/2015	03/06/2020	373,0	164,1	208,9	123,2	44,9	36,4
78	21661901	RR Tiongkok	Parit Baru Coal Fired Steam Power Plant Project	02/05/2013	02/05/2018	132,2	101,8	30,4	38,6	8,5	22,0
79	IP-538	Jepang (JICA)	Peusangan Hydroelectric PP Construction Project	29/01/2009	29/01/2019	235,5	169,0	66,5	21,8	12,9	59,2
80	8280-ID	Bank Dunia	Scattered Transmission Line and Substation in Indonesia Phase II (IPTD II)	26/03/2014	31/12/2019	159,6	41,4	118,2	0,0	1,9	0,0
81	26180	Jerman (Kfw)	Scattered Transmission & Subst. Project (P. 3)	05/12/2014	31/05/2019	18,9	0,0	18,9	13,5	0,0	0,0
	CID 1039 01H	Perancis (AFD)	Scattered Transmission & Subst. Project (P. 7)	25/07/2014	30/06/2018	19,4	9,4	10,0	8,8	8,3	94,7
	28221000	Jepang (JBIC)	Scattered Transmission & Subst. Project (P. 8)	19/11/2012	14/12/2018	18,7	6,7	12,0	12,9	4,7	36,1
82	CID 1024 01B	Perancis (AFD)	Strengthening West Kalimantan Power Grid	08/02/2013	30/06/2018	49,5	32,3	17,2	17,0	0,5	2,9
	3015-INO	ADB	West Kalimantan Power Grid Strengthening Project	04/04/2014	30/11/2019	49,5	33,6	16,0	10,8	1,8	16,4
83	EXIM PBC 329	RR Tiongkok	Takalar Coal Fired Steam Power Plant	29/04/2015	29/04/2020	241,0	197,0	44,0	60,9	27,7	45,4
84	IP-560	Jepang (JICA)	Tulehu Geothermal Power Plant Project (E/S)	23/10/2013	23/10/2022	46,2	29,1	17,1	5,5	9,2	100,0
85	8057-ID	Bank Dunia	Upper Cisokan Pumped Storage Hydro Electrical Power (1.040 MW)	01/05/2012	31/12/2018	44,0	33,3	10,7	0,0	0,6	0,0
<b>PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI)</b>						<b>300,0</b>	<b>12,5</b>	<b>287,5</b>	<b>12,5</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
86	8715-ID	Bank Dunia	Additional Financing For Indonesia Infrastructure Finance Facility Project	26/09/2017	28/02/2022	200,0	0,0	200,0	0,0	0,0	0,0
87	8714-ID	Bank Dunia	Regional Infrastructure Development Fund (RIDF)	25/09/2017	31/12/2020	100,0	12,5	87,5	12,5	0,0	0,0

(Ekuivalen dalam Juta USD)

(Ekuivalen dalam Juta USD)											
No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan II TA 2018	Pinjaman Belum Ditarik	Target	TA 2018 Realisasi	%
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta						1.116,6	652,1	464,5	258,2	40,9	15,8
88	IP-554	Jepang (JICA)	Construction of Jakarta Mass Rapid Transit Project	28/07/2009	28/07/2019	435,8	434,9	0,9	0,0	0,0	0,0
89	IP-571	Jepang (JICA)	Construction of Jakarta Mass Rapid Transit Project Phase II	31/03/2016	31/03/2022	680,8	217,1	463,7	258,2	40,9	15,8
Lembaga Penjamin Kredit Ekspor/Kredit Swasta Asing (LPKE/KSA)						3.973,8	2.382,9	1.590,9	1.120,5	420,1	37,5
Total						17.978,6	7.448,9	10.529,8	3.047,7	932,0	30,6

**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / BAPPENAS**  
**Jl. Taman Suropati No.2 Jakarta Pusat - 10310**  
**Telp. (021) 3193 6207 FAX (021) 3145 374**  
**[www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)**